

SKRIPSI

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)



OLEH

**INDRIANI
NIM: 19.62202.002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)



OLEH

INDRIANI

NIM: 19.62202.002

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Nama Mahasiswa : Indriani

Nim : 19.62202.002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.1570/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (.....)

NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (.....)

NIP : 19910307 201903 1 009

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Nama Mahasiswa : Indriani

Nim : 19.62202.002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.1570/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Juni 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (Ketua)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Rusnaena, M.Ag. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdakhir Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Tasmiah) dan Ayahanda (Muh. Rusli), serta adikku (Indra) yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Musmulyadi, S.E., M.M selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 10 April 2023
19 Ramadhan 1444 H

Penulis



INDRIANI

NIM. 19.62202.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Indriani
NIM : 19.62202.002
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 12 Juni 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau selanjutnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 April 2023

Penulis,



INDRIANI

NIM. 19.62202.002

ABSTRAK

INDRIANI. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (dibimbing oleh Andi Bahri S dan Musmulyadi).*

Melakukan kegiatan investasi di pasar modal dalam bentuk saham, perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi investor, selain kondisi dan perekonomian perusahaan. Harga saham dapat dikatakan sebagai cerminan nilai dari suatu perusahaan, dimana harga saham terus mengalami fluktuasi setiap waktu. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Syariah dari 19 perusahaan yang telah menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)* selama 2019-2021 baik secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui seberapa besar DER, ROE, dan EPS secara simultan mampu mempengaruhi harga saham syariah dari 19 perusahaan yang menjadi konstituen JII selama tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahannya menggunakan SPSS versi 26. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

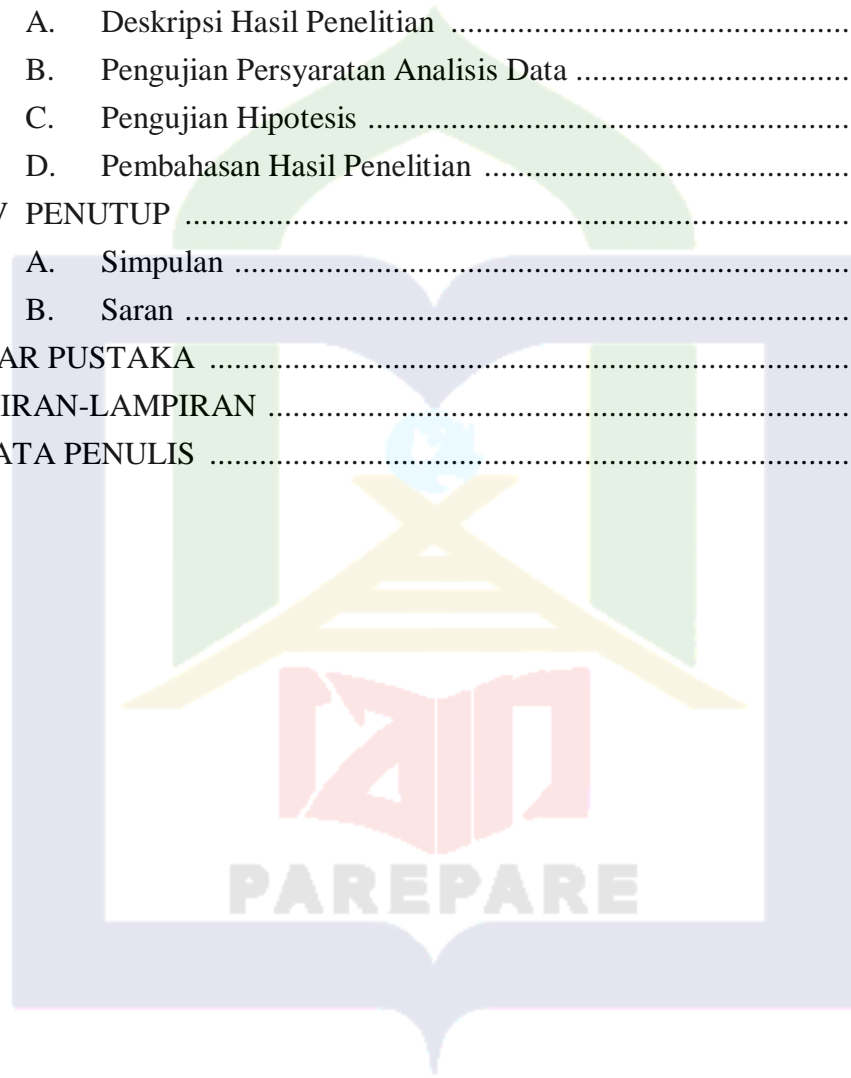
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-1,096) < t$ tabel $(2,00575)$ dan nilai signifikan $0,278 > 0,05$. 2) *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(2,156) > t$ tabel $(2,00575)$ dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. 3) *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(5,325) > t$ tabel $(2,00575)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. 4) Secara simultan DER, ROE, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah yang telah dibuktikan dari hasil uji-f dimana diperoleh nilai f hitung $(12,303) > f$ tabel $(2,78)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. 5) Uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen (DER, ROE, dan EPS) dalam penelitian ini secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham) sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: DER, ROE, EPS, Harga Saham Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
LAPORAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	18
1. Teori Sinyal	18
2. Saham Syariah	20
3. Harga Saham	26
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	31
5. <i>Return On Equity</i> (ROE)	32
6. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	33
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42

D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	45
E.	Definisi Operasional Variabel	45
F.	Instrumen Penelitian	47
G.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	53
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	66
C.	Pengujian Hipotesis	73
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V	PENUTUP	88
A.	Simpulan	88
B.	Saran	89
DAFTAR	PUSTAKA	90
LAMPIRAN-	LAMPIRAN	93
BIODATA	PENULIS	148



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Harga Saham 2019-2021	3
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1	Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	68



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2	<i>Mapping Theory</i>	35
Tabel 3.1	Daftar Konstituen JII Tahun 2019-2021	42
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	54
Tabel 4.2	Harga Saham Perusahaan dalam Konstituen <i>Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2021</i>	55
Tabel 4.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> JII Tahun 2019-2021	58
Tabel 4.4	<i>Return On Equity</i> JII Tahun 2019-2021	61
Tabel 4.5	<i>Earning Per Share</i> JII Tahun 2019-2021	64
Tabel 4.6	Uji Normalitas Data	67
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data Setelah Dilakukan <i>Logaritma Natural (Ln)</i>	68
Tabel 4.8	Uji Multikolienaritas	69
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi Durbin-Waston	70
Tabel 4.10	Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.12	Uji <i>Adjusted R²</i>	74
Tabel 4.13	Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.14	Uji Simultan (Uji f)	76

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan JII Tahun 2019-2021	94
2	<i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan JII Tahun 2019-2021	96
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS) Perusahaan JII Tahun 2019-2021	98
4	Harga Saham Perusahaan JII Tahun 2019-2021	100
5	Laporan Keuangan Adaro Energy Tbk. (ADRO)	101
6	Laporan Keuangan AKR. Cororindo Tbk. (AKRA)	120
7	Kurs BI untuk Mata Uang US Dollar	139
8	Uji Normalitas Data	140
9	Uji Normalitas Data Setelah Dilakukan <i>Logaritma Natural</i> (Ln)	140
10	Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	141
11	Uji Multikolienaritas	141
12	Uji Autokorelasi Durbin-Waston	142
13	Uji Heteroskedastisitas	142
14	Analisis Regresi Linear Berganda	142
15	Uji <i>Adjusted R²</i>	143
16	Uji Parsial (Uji t)	143
17	Uji Simultan (Uji f)	143
18	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	144
19	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	145

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
20	Surat Selesai Meneliti	146
21	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	147
22	Biodata Penulis	148



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>bukan az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnillah

بِاللَّهِ

billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الغ	=	الى آخرها/الى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal dapat diartikan sebagai salah satu sumber dana bagi perusahaan dalam membiayai proyek jangka panjangnya yang membutuhkan modal besar. Perkembangan pasar modal syariah Indonesia awalnya dimulai pada 25 Juni 1997 ditandai oleh penerbitan reksadana syariah dan di akhir tahun 2002 diterbitkannya obligasi berbasis syariah. Pada 3 Juli 2000, *Jakarta Islamic Index* (JII) diluncurkan sebagai index saham syariah pertama oleh PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT. Dana Reksa *Investment Management* (DIM).¹ JII diterbitkan di pasar modal Indonesia untuk memberikan kepercayaan investor untuk berinvestasi di saham syariah. Salah satu penggerak utama perkembangan pasar modal syariah di Indonesia adalah adanya konsep halal di dalamnya.

Regulasi pasar modal syariah salah satunya telah diatur di dalam POJK No.35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan PJOK No.17/PJOK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah. Pada laporan perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh OJK pada tiap tahunnya menunjukkan naik turunnya indeks yang dikenal dengan *Jakarta*

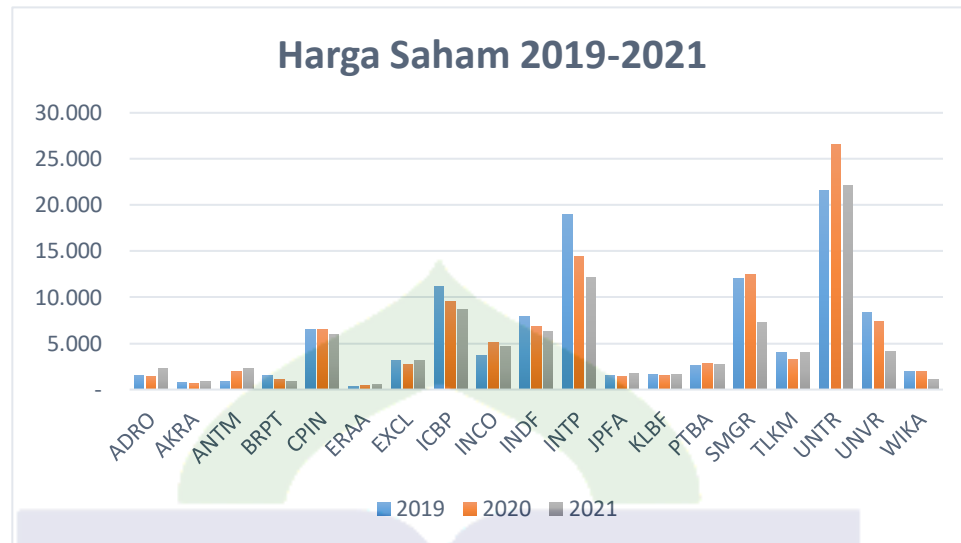
¹ Istiqomah, Febriyanto, and Ardiansyah Japlani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 - 2018," *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 1 (2020): hal. 86.

Islamic Index (JII). *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan untuk mendapatkan kepercayaan investasi dari para investor terhadap saham yang berbasis syariah. Saham syariah dalam konstituen JII adalah saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 30 saham terpilih. *Jakarta Islamic Index (JII)* diperbarui tiap enam bulan sekali, yaitu pada Mei dan November. JII merupakan indeks yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan ketentuan Islam.² Saham yang termasuk dalam kriteria JII yaitu saham yang kinerjanya tidak mengandung riba dan modal perusahaan bukan mayoritas utang, sehingga pengelolaan dan administrasinya cukup transparan.

Melakukan kegiatan investasi di pasar modal dalam bentuk saham, perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi investor, selain kondisi dan perekonomian perusahaan. Harga saham dapat dikatakan sebagai cerminan nilai dari suatu perusahaan bagi investor.³ Tingginya harga saham dalam sebuah perusahaan dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan tersebut, sebaliknya rendahnya harga suatu saham dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Tinggi atau rendahnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham. Sehingga besarnya harga saham dapat berubah setiap waktu.

² Jogyanto Hartono, *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul*, Edisi 1. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hal. 160.

³ Anik Nuryani, Ontot Marwanto, and Tri Ratnawati, "Analisis Harga Saham Syariah Indonesia Jakarta Islamic Index Masa Sebelum Dan Saat Covid 19," *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (2021): hal. 4.



Gambar 1. 1 Harga Saham 2019-2021

Grafik di atas menunjukkan terdapat 19 perusahaan yang terus menerus menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2019-2021 yang terdiri dari perusahaan ADRO, AKRA, ANTM, BRPT, CPIN, ERAA, EXCL, ICBP, INCO, INDF, INTP, JPFA, KLBF, PTBA, SMGR, TLKM, UNTR, UNVR, dan WIKA. Grafik tersebut juga menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2021 harga saham terus mengalami fluktuasi. Dimana terlihat beberapa perusahaan memiliki harga saham yang kurang stabil dan terus mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Rata-rata harga saham tahun 2019 sebesar 5.797, tahun 2020 sebesar 5.696, dan tahun 2021 sebesar 4.863.

Dilansir pada laman Bisnis.com tahun 2021, harga saham pada *Jakarta Islamic Index* melemah dengan penurunan indeks sebesar 10,42% sepanjang tahun berjalan. Hal ini disebabkan oleh komposisi anggota konstituen JII yang kurang optimal. Walaupun indeks JII beberapa kali mengalami kenaikan yang terbilang cukup kecil, tetapi potensi penguatan JII masih ditekan oleh

pelemahan saham-saham dari sektor konstruksi dan properti yang kemungkinan akan berlanjut ke tahun berikutnya.⁴ Perubahan harga saham syariah kemungkinan terjadi akibat kurangnya minat atau ketertarikan investor dalam berinvestasi pada perusahaan tertentu yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Para investor dalam memilih saham dapat menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Pendekatan teknikal menggunakan data pergerakan harga saham masa lalu untuk menganalisis harga saham masa depan, sedangkan pendekatan fundamental berfokus pada informasi yang dipublikasikan oleh emiten dan pengelola bursa.⁵ Analisis teknikal saham biasanya digunakan oleh para *trader* dalam berinvestasi jangka pendek. Adapun analisis fundamental lebih sering digunakan oleh para investor untuk investasi jangka panjang di suatu perusahaan.

Analisis fundamental berkaitan erat dengan kondisi keuangan perusahaan yang dicantumkan dalam laporan tahunannya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menekankan pentingnya laporan perusahaan yang digunakan sebagai keputusan investasi.⁶ Adanya perbandingan antara satu

⁴ Lorenzo Anugrah Firdaus, "Komposisi Saham Kurang Ciamik, Indeks Syariah JII Tengelam," *Bisnis.Com*, last modified 2021, <https://market.bisnis.com/read/20211210/189/1476023/komposisi-saham-kurang-ciamik-indeks-syariah-jii-tengelam> (Diakses pada 08 Oktober 2022, pukul 13.00 WITA).

⁵ Lailatul Fitria, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 4 (2020): hal. 2.

⁶ Rima Mayangsari, "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investai, Kepemilikan Manajemen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 4 (2018): hal. 478.

perusahaan dengan perusahaan lainnya juga akan membantu dalam memperoleh informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Rasio keuangan dalam sebuah laporan keuangan digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Dimana kinerja tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan.⁷ Rasio keuangan yang menjadi variabel independen penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Sedangkan *Earning Per Share* merupakan sebuah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat pendapatan setiap lembar saham yang dimiliki. Dalam berinvestasi, para investor tentunya akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari penanaman modal, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal-modal tersebut sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham.

Banyaknya penelitian sebelumnya terkait faktor fundamental yang menyebabkan turunnya harga saham syariah menarik kesimpulan yang berbeda-beda. Pengujian kembali faktor fundamental yang mempengaruhi perubahan harga suatu saham diperlukan untuk memberikan informasi terbaru kepada investor sebagai bahan pertimbangan investasinya agar tidak salah

⁷ Herlina Dwiyanti, Rizki Aprini, and Wili Handayani, "Mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2020): hal. 68.

dalam memilih saham dan meminimalisir resiko yang akan terjadi. Peneliti akan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham syariah dengan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini merujuk pada laporan perusahaan dan data harga saham yang dimiliki selama tahun 2019-2021 sebagai alat ukur dalam analisisnya. Sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memiliki kebaruan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara simultan?

5. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara parsial.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 secara simultan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama dalam mempengaruhi harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian di bidang tertentu.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi para investor ketika hendak berinvestasi di pasar modal. Selain itu, juga diharapkan menjadi bahan informasi bagi perusahaan mengenai kinerja yang telah mereka dapatkan dalam periode tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangannya dalam membuat kebijakan di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” dengan metode asosiatif disertai teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.⁸

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Vantje Ilat dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (harga saham), *Earning Per Share* sebagai salah satu variabel independen dan objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Rosdian Widiawati Watung dan Vantje Ilat menggunakan variabel independen yang meliputi *Return On Assets* dan *Net*

⁸ Rosdian Watung and Ventje Ilat, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016): hal. 518.

Profit Margin, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2019-2021. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan perbankan di bursa efek, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham” menggunakan 14 perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif disertai uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa EPS dan DER secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (harga saham) dan variabel independen yang meliputi *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) dan objek

⁹ Sigit Sanjaya and Susi Yulianty, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham,” *UNES Journal of Social and Economics Research* 3, no. 1 (2018): hal. 1.

penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya, penelitian Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty menggunakan data periode 2012-2016 pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2019-2021 pada perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rushadiyati pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2019” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Pada penelitian tersebut, variabel independen (X) meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII). Kesimpulan dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa CR, DER, dan PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rushadiyati dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (harga saham), *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu variabel independen dan perusahaan yang menjadi objek penelitian termasuk konstituen *Jakarta Islamic Index*

¹⁰ Rushadiyati, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019,” *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 19, no. 1 (2021): hal. 83.

(JII) dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Rushadiyati menggunakan variabel independen yang meliputi *Current Rasio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Prive to Book Value (PBV)*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2015-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2019-2021.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus dan C. Simamora pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Profitability Ratio* Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN” dengan menggunakan 4 data perusahaan BUMN tahun 2016-2020. Metode dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Variabel independen (X) pada penelitian tersebut terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham Bank BUMN. Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan harga saham. Berbeda dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara simultan DER, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun terdapat hubungan yang lemah.¹¹

¹¹ Yunus and Saur C. Simamora, “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN,” *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 2, no. 1 (2021): hal. 55.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yunus dan C. Simamora dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (harga saham), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu variabel independen dan objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Yunus dan C. Simamora menggunakan variabel independen *Return On Assets*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen *Earning Per Share* (EPS). Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2016-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2019-2021. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada Bank BUMN di bursa efek, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Sanjaya pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya (Perseroan) Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia” dengan menggunakan data tahun 2013-2020. Metode dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji pengaruh kualitas. Dari judul penelitian tersebut dapat dilihat variabel independen (X) terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero). Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa GPM secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. DER dan EPS secara parsial tidak

berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan GPM, DER, dan EPS terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rudi Sanjaya dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (harga saham), variabel independen meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), serta perusahaan yang menjadi objek penelitian termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Rudi Sanjaya menggunakan variabel independen yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi *Return On Equity*. Kedua, data yang digunakan oleh penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2013-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2019-2021. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti PT. Adhi Karya (Perseroan) Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

¹² Rudi Sanjaya, "Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)* 6, no. 1 (2022): hal. 11.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	Variabel dependen (Harga Saham). Variabel Independen (ROA, NPM, dan EPS)	Analisis regresi linear berganda.	ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.	1. Variabel dependen (Harga Saham) 2. Variabel Independen (EPS)	1. Variabel Independen (ROE dan DER) 2. Periode Data 2019-2021. 3. Konstituen JII
2.	Sigit Sanjaya dan Susi Yuliantanty (2018)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham. Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> 2012-2016.	Variabel dependen (Harga Saham). Variabel Independen (EPS, DER dan ROE)	Metode kuantitatif disertai pengujian asumsi klasik dan pengujian regresi berganda.	EPS dan DER secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, ROE memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.	1. Variabel dependen (Harga Saham) 2. Variabel Independen (DER, ROE, dan EPS)	1. Periode Data: 2019-2021 2. Konstituen JII

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Rushadiyati (2021)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2015-2019.	Variabel dependen (Harga Saham). Variabel Independen (CR, DER, PBV, ROA dan TATO)	Metode kuantitatif analisis regresi data panel.	CR, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Sedangkan ROA dan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.	1. Variabel dependen (Harga Saham) 2. Variabel Independen (DER) 3. Konstituen JII	1. Variabel Independen (ROE dan EPS) 2. Periode Data 2019-2021
4.	Yunus dan C. Simamora (2021)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Profitability Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN. Perusahaan BUMN tahun 2016-2020.	Variabel dependen (Harga Saham). Variabel Independen (DER, ROA, dan ROE)	Metode kuantitatif dengan uji hipotesis (Uji-T dan Uji-F).	Terdapat pengaruh negatif antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham. Berbeda dengan <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara simultan DER, ROA, dan ROE memiliki	1. Variabel dependen (Harga Saham) 2. Variabel Independen (DER dan ROE)	1. Variabel Independen (EPS) 2. Periode Data: 2019-2021 3. Konstituen JII

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun memiliki hubungan yang lemah.		
5.	Rudi Sanjaya (2022)	Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya (Perseroan) Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Variabel dependen (Harga Saham). Variabel Independen (GPM, DER, dan EPS)	Metode kuantitatif deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji pengaruh kualitas.	Secara parsial GPM berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. DER dan EPS secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan GPM, DER, dan EPS terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	1. Variabel dependen (Harga Saham) 2. Variabel Independen (DER dan EPS)	1. Variabel Independen: ROE 2. Periode Data: 2019-2021 3. Konstituen JII

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal yang pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya ikut meningkat.¹³ Pemberian sinyal kepada investor akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasinya atau tidak, dimana keputusan tersebut akan memberikan dampak bagi perusahaan. Adanya ketertarikan investor dalam membeli saham otomatis akan menambah nilai perusahaan dan meningkatkan harga saham.

Menurut Frihatni dkk, teori sinyal mampu menginformasikan pemangku kepentingan mengenai nilai perusahaan.¹⁴ Adapun menurut Jogiyanto, informasi yang diterbitkan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan sinyal positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹⁵

Sinyal oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan memberi petunjuk kepada investor agar dapat berinvestasi pada perusahaannya.

¹³ Desy Mariani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): hal. 61.

¹⁴ Andi Ayu Frihatni et al., "Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia," *International Journal of Finance & Banking Studies* 10, no. 4 (2021): hal. 89.

¹⁵ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi 7* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal.98.

Namun berbeda dengan perusahaan yang prospek dan kinerjanya buruk akan membuat strategi yang menarik sehingga mendapat perhatian investor untuk berinvestasi. Dalam menilai prospek perusahaan diperlukan analisis mendalam mengenai suatu perusahaan. Dari proses analisis tersebut akan diketahui apakah perusahaan tersebut memang benar memiliki kinerja dan prospek keuangan yang baik sebagai sinyal positif yang diberikan ataukah sebaliknya.

Rasio keuangan dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja sebuah perusahaan dan kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan.¹⁶ Informasi berupa laporan keuangan perusahaan akan menjadi salah satu alat bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai pengukurnya. Teori sinyal erat kaitannya dengan informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satunya dengan melakukan analisis pengukuran DER, ROE dan EPS.

Para investor tentunya akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari penanaman modal, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal-modal tersebut sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasinya. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti

¹⁶ Dwiyanthi, Aprini, and Handayani, "Mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," hal. 68.

kekuatan *supply* dan *demand*.¹⁷ Semakin besar permintaan akan saham, maka harga suatu saham akan meningkat pula. Sedangkan adanya penawaran tinggi akan membuat harga saham turun.

2. Saham Syariah

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan nilai aset (yang berfungsi sebagai *underlying asset* nya).¹⁸ Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti bahwa investor telah menyertakan modalnya ke dalam suatu perusahaan. Membeli saham berarti membeli sebuah perusahaan. Sehingga semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin banyak pula hak-hak yang dapat diperoleh sebagai pemegang saham dalam perusahaan tersebut.

Saham syariah adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang bisnis, produk, jasa, dan kontrak yang ditawarkan, serta cara pengelolaannya, tidak bertentangan dengan prinsip syariah (bukan termasuk saham istimewa).¹⁹ Saham syariah dapat diartikan sebagai saham yang dimiliki oleh sebuah emiten atau perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang berlaku.

Kriteria dalam pemilihan saham syariah telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diantaranya sebagai berikut.

¹⁷ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), hal. 12.

¹⁸ Sri Nurhayati and Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2009), hal. 322.

¹⁹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta Selatan: PT TransMedia, 2011), hal. 78.

- a. Emiten tidak melakukan salah satu transaksi usaha berikut:
- 1) Perjudian atau permainan lainnya yang termasuk di dalamnya.
 - 2) Jasa dalam bidang keuangan yang mengandung unsur ribawi, seperti halnya bank berbasis bunga.
 - 3) Jual beli yang di dalamnya terdapat keragu-raguan (gharar) yang bertujuan untuk merugikan orang lain.
 - 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan menawarkan barang dan jasa yang haram dan dapat merusak moral serta merugikan.
- b. Emiten memenuhi rasio keuangan berikut:
- 1) Jumlah utang berbasis bunga dibandingkan dengan jumlah aset maksimal 45%.
 - 2) Jumlah penghasilan berbasis bunga dan penghasilan non-halal dibandingkan dengan jumlah penghasilan operasional dan penghasilan lainnya maksimal 10%.²⁰

Sejalan dengan kriteria pemilihan saham di atas, Al-Qur'an menjelaskan adanya larangan riba. Salah satunya dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah/2: 275 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 Bab II Pasal 2," 2017, hal. 5-6.

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memperbolehkan kegiatan jual beli dan melarang adanya riba. Allah SWT mengharamkan riba dikarenakan riba merupakan penetapan bunga dari jumlah pokok yang dipinjamkan kepada si peminjam pada saat pengembaliannya. Riba dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dapat merugikan orang lain. Melakukan hal-hal yang berbau riba sangatlah dibenci oleh Allah SWT dan merupakan sebuah dosa sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam kegiatan jual beli, investasi dan sebagainya harus berpedoman pada syariat Islam dan prinsip kehati-hatian.

Jenis-jenis saham dapat ditinjau dari segi yang berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut.²²

a. Ditinjau dari Segi Kemampuan dalam Hak Tagih atau Klaim

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Pemegang saham biasa mempunyai tanggung jawab yang terbatas. Jika perusahaan bangkrut, kerugian maksimum pemegang saham sama dengan nilai investasi mereka.

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Edisi Peny. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal. 61.

²² Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, hal. 33-34.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham ini hampir sama dengan saham biasa. Tetapi dari segi pembayaran dividen, pemegang saham preferen akan menjadi prioritas pertama daripada pemegang saham biasa dalam hal pembagian dividennya.

b. Ditinjau dari Cara Peralihannya

1) Saham atas unjuk (*Bearer Stocks*)

Saham atas unjuk dapat diartikan sebagai saham yang tidak mencantumkan nama pemiliknya sehingga dengan mudah dapat dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Menurut undang-undang, saham tersebut adalah milik mereka yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2) Saham atas Nama (*Registered Stocks*)

Saham ini diartikan sebagai saham yang di dalamnya tertulis jelas nama pemiliknya dan harus melalui prosedur tertentu ketika saham tersebut dipindahtangankan.

c. Ditinjau dari Kinerja Perdagangan

1) *Blue-Chip Stocks*

Blue-chip Stocks merupakan saham biasa di suatu perusahaan dan memiliki reputasi kuat sebagai pemimpin dalam industrinya, memiliki pendapatan yang stabil, serta membayar dividen secara teratur.

2) *Growth Stocks*

Growth stocks adalah saham yang berasal dari perusahaan yang relatif baru dalam pasar dan menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup baik secara cepat di industri.

Menurut Raymond Budiman, kunci rahasia memilih saham adalah membandingkan perhitungan-perhitungan analisis perusahaan lain yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih baik dan kurang baik. Dalam hal ini merujuk pada perbandingan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Berikut ini dua pendekatan yang digunakan untuk membandingkan sebuah rasio.

a. Membandingkan dengan Perusahaan Sejenis

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan sebuah pertimbangan dalam memilih perusahaan yang memiliki kualitas lebih baik. Tentunya dalam melakukan perbandingan, perusahaan tersebut memiliki jenis usaha yang bergerak di bidang usaha sejenis atau istilahnya "*Apple to Apple*". Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kekuatan dan kekurangan masing-masing perusahaan.

b. Membandingkan dengan Rasio Tahun-tahun Sebelumnya

Pendekatan ini dilakukan guna menunjukkan perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Apakah semakin baik atau malah memburuk. Contohnya emiten memiliki tingkat DER yang semakin kecil dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga menunjukkan kondisi

keuangan perusahaan yang kian membaik dikarenakan mampu dan memiliki komitmen dalam melunasi hutang-hutangnya.²³

Kegiatan investasi, baik berbentuk saham maupun lainnya, memiliki beberapa faktor pertimbangan yang diperhatikan, yaitu pengembalian (*return*) yang diperoleh dan risiko yang akan dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

a. Pengembalian (*return*)

- 1) *Capital Gain (Loss)* adalah keuntungan (kerugian) investor akibat harga jual (beli) melebihi harga permintaan (harga jual), dimana keduanya terjadi di pasar sekunder.
- 2) *Yield* adalah pendapatan atau arus kas yang diterima investor dari waktu ke waktu, misalnya berupa dividen atau bunga. Pengembalian dinyatakan sebagai persentase dari modal yang diinvestasikan.

b. Risiko (*Risk*)

- 1) Risiko Bisnis (*Bussiness Risk*) merupakan resiko yang muncul akibat turunnya tingkat profitabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*) merupakan resiko yang erat kaitannya dengan kemampuan saham untuk bisa diperjualbelikan dengan cepat tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga merupakan resiko yang diakibatkan oleh berubahnya tingkat bunga yang berlaku di dalam pasar. Biasanya

²³ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018), hal. 57.

resiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrumen pasar modal.

- 4) Risiko Daya Beli (*Purchasing Power Market*) merupakan resiko yang diakibatkan oleh pengaruh perubahan tingkat inflasi sehingga daya beli dari uang yang diinvestasikan dan pendapatan bunga dari hasil investasi akan berkurang.
- 5) Risiko Mata Uang (*Currency Risk*) merupakan resiko yang timbul akibat pengaruh penambahan nilai tukar.²⁴

Melakukan kegiatan inventasi tentunya memiliki keuntungan maupun resiko yang akan dihadapi. Dalam hal ini, investor harus mampu memanfaatkan segala informasi yang ada sebagai alat pengambilan keputusan investasinya guna mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan resiko-resiko yang kemungkinan terjadi. Karena resiko dapat terjadi di waktu-waktu yang tidak terduga.

3. Harga Saham

Harga saham di pasar saham adalah harga yang konsensus di antara para investor, dan harga suatu saham dapat terjadi beberapa kali dalam satu hari dengan rentang lebar antara harga pasar terendah dan harga pasar tertinggi.²⁵ Menurut Jogiyanto dalam penelitian Hutapea dkk, harga saham

²⁴ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponogoro: Wade Group, 2019), hal. 14-15.

²⁵ Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 257.

merupakan harga pada suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.²⁶

Harga saham dapat diartikan sebagai nilai dari suatu saham yang telah ditetapkan oleh emiten kepada pihak lain yang menginginkan kepemilikan saham (investor), dimana harga tersebut telah dipublikasikan di bursa. Harga saham dikatakan pula sebagai nilai yang menggambarkan suatu perusahaan di pasar modal.

Menurut Widoatmojo, harga saham dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁷

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tertera dalam Sertifikat Hak Milik yang ditentukan oleh emiten terhadap nilai setiap saham yang dikeluarkan. Dividen berbasis saham biasanya ditentukan berdasarkan harga nominal, sehingga tingkat harga nominal menjadi penting.

b. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga di mana saham tersebut tercatat di bursa efek dalam *Initial Public Offering* (IPO). Harga saham ini biasanya ditentukan oleh penjamin emisi dan penerbit.

²⁶ Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung, "Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 15, no. 2 (2017): hal. 542.

²⁷ Musdalifah Azis, Sri Mintarti, and Maryam Nadir, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 81-82.

c. Harga Pasar

Harga pasar dapat diartikan sebagai harga jual yang ditetapkan oleh investor yang satu dengan investor lainnya. Harga ini dikenal sebagai harga yang ditetapkan di pasar sekunder dan harga sebenarnya yang menggambarkan perusahaan penerbit, dimana transaksinya tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi, karena kecil kemungkinan terjadinya tawar-menawar antara investor dengan perusahaan. Harga saham ini terjadi setelah saham tercatat di bursa efek.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang diciptakan untuk memberikan dampak positif bagi investor, yang ditunjukkan dengan pergerakan harga saham.²⁸ Tinggi rendahnya harga saham perusahaan disebabkan oleh banyaknya permintaan dan penawaran akan saham di antara penjual dan pembeli, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya pergerakan harga saham baik itu naik ataupun turun.²⁹ Semakin banyak investor melakukan pembelian saham, semakin besar kemungkinan harga saham akan meningkat. Sebaliknya, jika investor tidak berminat membelinya, maka harga saham akan cenderung turun. Artinya apabila kurangnya daya beli saham oleh investor akan membuat saham yang diderikan terbilang cukup banyak, sebaliknya tingkat permintaan saham yang tinggi akan membuat stok saham yang terbatas.

²⁸ Frihatni et al., "Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia," hal. 89.

²⁹ Yunus and C. Simamora, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN," hal. 60.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham atau return saham, baik yang sifatnya makro maupun mikro ekonomi.

a. Faktor makro meliputi:

- 1) Faktor ekonomi makro dikategorikan ke dalam beberapa bentuk seperti perubahan suku bunga, inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, indeks saham regional dan harga bahan bakar pasar internasional.
- 2) Faktor makro non ekonomi dapat berbentuk peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik internasional, peristiwa sosial maupun peristiwa hukum.

b. Faktor ekonomi mikro mencakup banyak variabel seperti laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, leverage, dan rasio lainnya.³⁰

Secara umum, terdapat dua pendekatan dalam menganalisis harga saham yang biasa digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangannya yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

a. Analisis teknikal adalah suatu teknik berdasarkan histori pergerakan harga saham dari waktu ke waktu untuk meramalkan harga saham di masa mendatang. Metode analisis ini biasanya memperhatikan grafik-grafik harga saham yang telah diolah menggunakan rumus statistika untuk memperoleh indikator jual beli. Macam-macam teknik analisis data dengan pendekatan teknikal dapat berbentuk seperti *candle stick*, *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*, *Relative Strength*

³⁰ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, hal. 152.

Index (RIS), *stochastic*, *bollinger bands*, dan lain sebagainya. Pada dasarnya teknik-teknik tersebut memberikan ramalan pergerakan harga saham di masa mendatang, sehingga menjadi dasar terkait waktu yang tepat dalam melakukan investasi.

- b. Analisis fundamental adalah teknik analisis dengan memperhatikan kinerja suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan berdasar pada data-data laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah untuk melihat baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Penggunaan analisis fundamental biasanya digunakan oleh investor untuk investasi jangka panjang. Seorang investor jangka panjang tidak terlalu peduli dengan fluktuasi harga yang terjadi dalam jangka pendek karena kondisi, kinerja, kesehatan, dan prospek masa depan perusahaan yang menjadi wadah peramalannya. Fokus para investor adalah bahwa membeli saham berarti membeli sebuah perusahaan dan bukan membeli angka-angka harga saham, sehingga lebih mencermati kondisi perusahaan yang akan dibelinya sebelum membuat keputusan investasinya.³¹

Penggunaan kedua analisis tersebut menjadi pilihan calon investor ingin menggunakan analisis teknikal ataupun fundamental. Kedua bentuk analisis tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ketika ingin melakukan investasi jangka pendek, maka analisis teknikal adalah pilihan yang tepat, sebaliknya jika ingin melakukan investasi dalam

³¹ Raymond Budiman, *Investing Is Easy: Teknik Analisa Dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), hal. 20-26.

waktu lama, maka analisis fundamental untuk melihat kinerja keuangan perusahaan sangat disarankan.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio *Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio yang bertanggungjawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik.³² *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat membayar seluruh hutangnya dengan modal yang ada. Nilai DER yang tinggi dapat membuat perusahaan bangkrut karena menunjukkan bahwa utang yang dimiliki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal. Nilai DER dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Menurut Rudi Sanjaya, ketika persentase dari DER menunjukkan angka rendah, maka investor cenderung memiliki kepercayaan dan rasa aman dalam menanamkan modalnya yang berarti rendahnya nilai rasio ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk melunasi seluruh hutang-hutangnya dengan jumlah ekuitas yang dimiliki, sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi dan membuat harga saham pun ikut naik.³³

Teori di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari rasio ini akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi. DER dapat

³² Hadijah Febriono, Eko Bertuah, and dkk., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 92.

³³ Sanjaya, "Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," hal. 14.

memperlihatkan kondisi dari suatu perusahaan. Dimana tinggi rendahnya persentase rasio ini dapat mengakibatkan naik turunnya harga saham. Semakin tinggi rasio ini akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi kurang baik. Artinya perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperoleh untuk membayar utang-utangnya dan membuat para investor cenderung ragu berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya resiko yang cukup besar, sehingga kemungkinan dapat menyebabkan turunnya harga suatu saham.

5. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah sebuah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang dimiliki.³⁴ Rasio ini menunjukkan persentase yang diperoleh pendapatan bersih bila diukur dari ekuitas pemilik. Semakin tinggi ROE, semakin bagus.³⁵ *Return on Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan atau laba setelah pajak. Nilai ROE dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder's Equity}} \times 100\%$$

Secara umum, semakin tinggi return yang diperoleh dari suatu perusahaan, maka akan semakin baik kedudukan pemilik perusahaan, artinya ROE yang tinggi akan menggambarkan kinerja baik perusahaan dalam pengelolaan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan return

³⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 50.

³⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 305.

bagi para pemegang saham, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor untuk mendapatkan saham tersebut. Tingginya keterarikan investor terhadap saham akan menyebabkan permintaan menjadi semakin banyak dan akan mendorong kenaikan harga saham tersebut.³⁶

ROE menjadi sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan perusahaan dalam memberikan sebuah imbal hasil dengan memanfaatkan dan mengelolah modal dari pemegang saham dengan baik dan maksimal. Semakin tinggi persentase rasio ini, maka semakin baik pula manajemen dan profitabilitas perusahaan tersebut. Sebaliknya, rendahnya persentase rasio ini akan membuat investor meragukan manajemen keuangan dari perusahaan yang bersangkutan terkait kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.

6. *Earning Per Share (EPS)*

Laba per lembar saham merupakan informasi yang ditujukan untuk pemegang saham biasa, dimana memperlihatkan laba yang diperoleh entitas atas setiap saham biasa yang dimiliki.³⁷ *Earning Per Share* dapat diartikan sebagai suatu imbal hasil yang diperoleh oleh para pemegang saham untuk setiap lembar sahamnya.

Menurut Watung dan Ilat, Dalam melakukan perdagangan saham, pertumbuhan laba per saham menjadi perhatian para investor sebelum melakukan kegiatan investasi, sehingga dapat mempengaruhi tinggi

³⁶ Sanjaya and Yulianty, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham," hal. 5.

³⁷ Muhammad Faisal Arif, Anwar, and Nanda Ayu Wijayanti, *Akuntansi Keuangan Menengah 2 Berbasis PSAK* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2021), hal. 144.

rendahnya harga suatu saham.³⁸ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba yang Tersedia bagi Pemegang Saham Biasa}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Beredar}}$$

Hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat keuntungan atau imbal hasil yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dikatakan sebagai alat ukur dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Semakin besar nilai dari rasio ini maka semakin besar juga laba yang akan diperoleh, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan ikut mempengaruhi kenaikan harga saham.

³⁸ Watung and Ilat, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," hal. 527.

Tabel 2.2 *Mapping Theory*

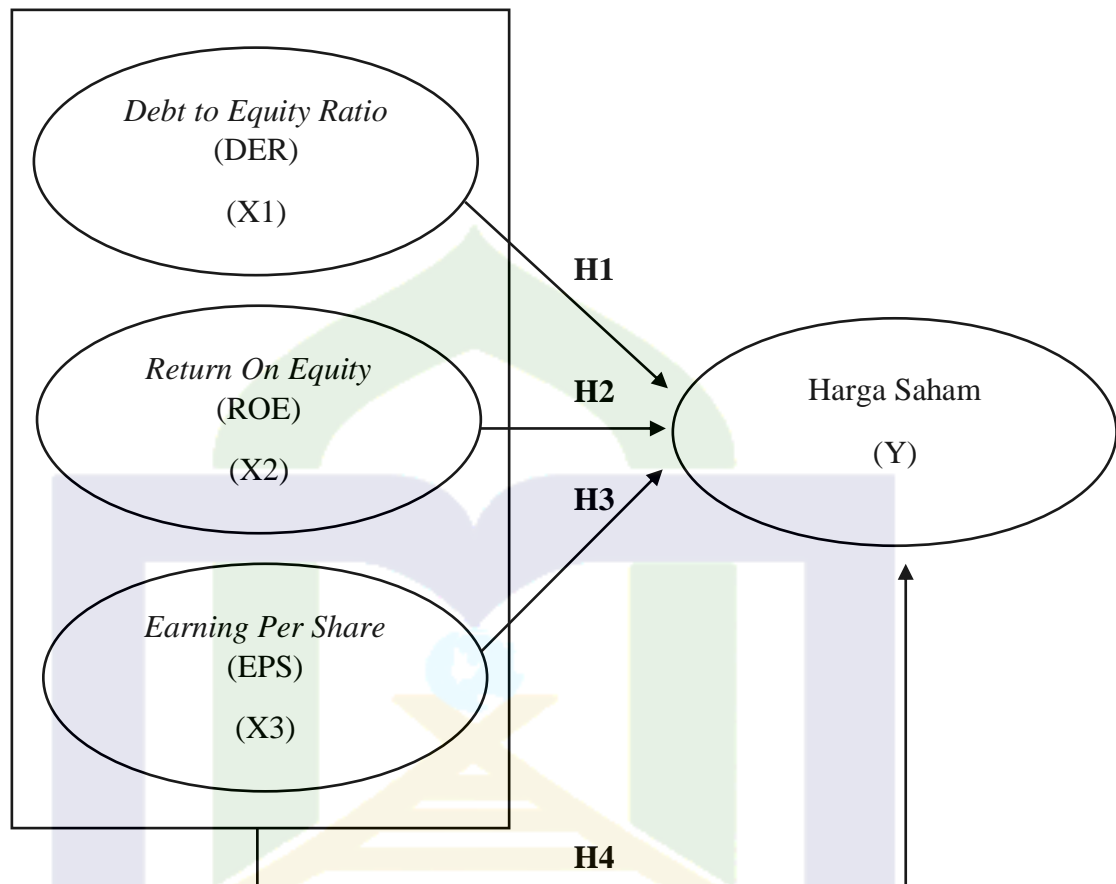
No.	Nama Teori	Judul Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Teori Sinyal oleh Ross (1977) dikutip dalam penelitian Desy Mariani (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).	Teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross tahun 1977 menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya ikut meningkat.	a. Metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji-t dan uji-f.	a. Menggunakan uji hipotesis koefisien determinasi. b. Variabel dependen (harga saham). c. Variabel independen (DER, ROE, dan EPS). d. Konstituen JII.
2.	Teori Harga Saham oleh Yunus dan C. Simamora (2021).	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Profitability Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN. Perusahaan BUMN tahun 2016-2020.	Tinggi rendahnya harga saham perusahaan disebabkan oleh banyaknya permintaan dan penawaran akan saham di antara pembeli dan penjual, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya pergerakan harga saham baik itu naik ataupun turun.	a. Metode kuantitatif dengan uji hipotesis (uji-t dan uji-f). b. Variabel dependen (harga saham). c. Variabel independen (DER dan ROE).	a. Menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas autokorelasi, dan multikolienaritas), uji ragresi linear berganda, dan uji

No.	Nama Teori	Judul Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
					<p>hipotesis (koefisien determinasi).</p> <p>b. Variabel independen (EPS).</p> <p>c. Periode data: 2019-2021.</p> <p>d. Konstituen JII.</p>
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) oleh Rudi Sanjaya (2022).	Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya (Perseroan) Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Ketika persentase dari DER menunjukkan angka rendah, maka investor cenderung memiliki kepercayaan dan rasa aman dalam menanamkan modalnya yang berarti rendahnya nilai rasio ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk melunasi seluruh hutang-hutangnya dengan jumlah ekuitas yang dimiliki, sehingga dapat mendorong investor untuk melakukan investasi dan membuat harga saham pun ikut naik.	<p>a. Metode kuantitatif dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis</p> <p>b. Variabel dependen (harga saham)</p> <p>c. Variabel independen (DER dan EPS)</p>	<p>a. Variabel Independen: ROE</p> <p>b. Periode Data: 2019-2021</p> <p>c. Konstituen JII</p>
4.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham	Semakin tinggi return yang diperoleh dari suatu perusahaan, maka akan semakin baik	a. Metode kuantitatif dengan uji asumsi	a. Variabel independen: ROE

No.	Nama Teori	Judul Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
	oleh Rudi Sanjaya (2022).	pada PT. Adhi Karya (Perseroan) Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.	kedudukan pemilik perusahaan, artinya ROE yang tinggi akan menggambarkan kinerja baik perusahaan dalam pengelolaan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan return bagi para pemegang saham, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor untuk memperoleh saham tersebut. Tingginya ketertarikan investor terhadap saham akan menyebabkan permintaan menjadi banyak dan akan mendorong kenaikan harga saham tersebut.	klasik dan uji dan uji hipotesis b. Variabel dependen (harga saham) c. Variabel independen (DER dan EPS)	b. Periode data: 2019-2021 c. Konstitern JII
5.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) oleh Rosdian Widiawati Watung dan Vantje Ilat (2016).	“Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.	Dalam melakukan perdagangan saham, pertumbuhan laba per saham menjadi perhatian para investor dalam berinvestasi, sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga suatu saham.	a. Metode kuantitatif dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis b. Variabel dependen (harga saham) c. Variabel independen (EPS)	a. Variabel independen (ROE dan DER) b. Periode data 2019-2021. c. Konstituen JII

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori sinyal yang menyatakan bahwa sinyal yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangannya akan menjadi petunjuk bagi investor untuk berinvestasi dan menilai berdasarkan laporan tersebut apakah perusahaan memberikan sinyal positif atau sinyal negatif. Ketika sinyal yang diberikan merupakan sinyal positif, maka investor akan cenderung melakukan investasi di perusahaan tersebut dan akan membuat harga saham ikut meningkat. Selain itu, adanya dukungan dari penelitian-penelitian sebelumnya yakni menurut Rushadiyati, Yunus dan C. Simamora, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty mengatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta Rosdian Watung dan Ventje Ilat mendapatkan hasil bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan tentang pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁹ Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³⁹ Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 83.

- H0: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.
- H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.
- H2: *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.
- H3: *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.
- H4: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, dimana data berbentuk kuantitatif/statistik.⁴⁰ Adapun penelitian asosiatif diartikan sebagai jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia, dimana salah satu cabangnya terletak di Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang berkontribusi pada karakteristik dan kuantitatif tertentu yang dipelajari dan digunakan oleh peneliti sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan.⁴¹ Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang sahamnya termasuk kelompok *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2019-2021, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 19 perusahaan yang terus-menerus berada dalam konstituen JII selama tahun 2019-2021 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

Tabel 3.1 Daftar Konstituen JII Tahun 2019-2021

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

⁴¹ Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal. 55.

No.	Kode	Nama Emiten
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 19 perusahaan yang masuk ke dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2019-2021. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dari tahun ke tahun. Artinya, transaksi saham perusahaan di atas cukup banyak dan menarik bagi investor. Dengan kata lain, saham perusahaan tersebut mudah untuk diperjualbelikan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴²

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana data yang digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel tersebut diperoleh dari saham perusahaan-

⁴² Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

perusahaan yang telah menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan yang terus-menerus mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam konstituen <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun 2019-2021.	-	19 Perusahaan
2.	Perusahaan yang terus-menerus mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2019-2021.	-	19 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian			19 Perusahaan

Kriteria pemilihan sampel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 19 perusahaan yang menjadi populasi juga turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ke-19 perusahaan tersebut telah sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu semua perusahaan tersebut telah menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara berkala dalam tiga tahun terakhir ini, tepatnya tahun 2019-2021.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga. Penggunaan data sekunder erat kaitannya dengan penggunaan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat berbentuk informasi yang diperoleh dari buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya yang dapat menunjang sebuah penelitian.

Data-data penelitian ini berupa data harga saham pada harga penutupan (*closing price*) selama tahun 2019-2021 yang diperoleh dari *Yahoo Finance* dan laporan keuangan perusahaan pada konstituen JII tahun 2019-2021 diperoleh dari website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.⁴³ Penelitian ini memiliki 1 variabel terikat yaitu Harga Saham dan 3 variabel bebas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) di dalam penelitian ini yaitu Harga Saham. Data harga saham yang digunakan ialah *Closing Price*. Harga saham dapat diartikan sebagai nilai dari suatu saham yang telah ditetapkan oleh emiten

⁴³ Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hal. 28.

kepada pihak lain yang menginginkan kepemilikan saham (investor), dimana harga tersebut telah dipublikasikan di bursa. Harga saham dikatakan pula sebagai nilai yang menggambarkan suatu perusahaan di pasar modal.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah sebuah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan dan munculnya variabel dependen. Berikut variabel independen (variabel bebas) yang digunakan:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan proporsi ekuitas dalam menjamin keseluruhan hutang, dimana semakin tinggi nilai DER semakin tinggi resiko perusahaan mengalami kebangkrutan.⁴⁴ Nilai DER dapat diperoleh dengan rumus:⁴⁵

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dari rasio ini akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi. DER dapat memperlihatkan kondisi dari suatu perusahaan. Dimana tinggi rendahnya persentase rasio ini dapat mengakibatkan naik turunnya harga saham.

b. *Return on Equity* (ROE) (X2)

Return on Equity merupakan sebuah alat menganalisis tingkat kemampuan perusahaan dalam memberikan sebuah imbal hasil dengan memanfaatkan dan mengelolah modal dari pemegang saham

⁴⁴ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hal. 29.

⁴⁵ Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, hal. 29.

dengan baik dan maksimal. Semakin tinggi persentase rasio ini, maka semakin baik pula manajemen dan profitabilitas perusahaan tersebut. Sebaliknya, rendahnya persentase rasio ini akan membuat investor meragukan manajemen keuangan dari perusahaan yang bersangkutan terkait kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Nilai ROE dapat dihitung dengan rumus berikut:⁴⁶

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder's Equity}} \times 100\%$$

c. *Earning Per Share (EPS) (X3)*

Hasil perhitungan *Earning Per Share (EPS)* dapat digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dikatakan sebagai alat ukur dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Semakin besar nilai dari rasio ini maka semakin besar pula laba yang diperoleh, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Berikut rumus dalam perhitungan persentase *Earning EPS*:⁴⁷

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Tersedia bagi Pemegang Saham Biasa}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Beredar}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang menjadi fasilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Dimana Instrumen penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data penelitian ini berupa data harga saham pada harga penutupan (*closing price*) tahun 2019-2021 dari *Yahoo Finance* dan

⁴⁶ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 189.

⁴⁷ Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*, hal. 261.

laporan keuangan perusahaan dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang tersusun secara sistematis dalam proses analisis datanya. Teknik analisis data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Artinya data yang digunakan harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Uji normalitas dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Apabila nilai probabilitas atau *sig.* < dari $\alpha = 0.05$, maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai probabilitas atau *sig.* > dari $\alpha = 0.05$, maka disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi antar

variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan pengujian regresi dengan nilai acuan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.⁴⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat pengujian model regresi untuk menentukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila hasil pengujian terdapat korelasi, maka hal tersebut menandakan bahwa terdapat masalah autokorelasi yang biasanya muncul akibat observasi yang terus menerus sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Apabila $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

⁴⁸ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016), hal. 47.

- 5) Apabila $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak memiliki kesimpulan yang pasti.⁴⁹

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Waston

dL = Batas Bawah DW

dU = Batas Atas DW

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari satu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai *sig.* > 0.05 , maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai *sig.* < 0.05 , maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini.⁵⁰

⁴⁹ K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, hal. 52.

⁵⁰ Watung and Ilat, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," hal. 522.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
X1	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X2	= <i>Return on Equity</i> (ROE)
X3	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
E	= Error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi atau dugaan yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Di sisi lain, nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan menggunakan kriteria keputusan berikut ini:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Simultan (Uji-f)

Metode pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh semua variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat, dengan kriteria keputusan sebagai berikut ini:

- 1) Jika nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai f hitung $<$ f tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹

⁵¹ Laylan Syafina and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), hal. 74-78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Jakarta Islamic Index (JII) pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 yang tidak terlepas dari adanya kerja sama PT. Danareksa Investment Management dan Pasar Modal Indonesia. JII adalah indeks saham syariah pertama dan diperkenalkan untuk mendapatkan kepercayaan investasi dari para investor terhadap saham yang berbasis syariah. Saham syariah yang menjadi konstituen JII merupakan saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 30 saham terpilih yang dipublikasikan setiap enam bulan, tepatnya pada Mei dan November. Saham tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Saham Syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah dicatatkan dalam enam bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama periode sebelumnya.
- c. Kemudian dari 60 saham tersebut akan dipilih 30 saham dengan rata-rata volume perdagangan harian tertinggi di pasar reguler.
- d. 30 saham tersisa merupakan saham yang terpilih.⁵²

⁵² Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hal. 60.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama 2019-2021. Sebanyak 19 perusahaan telah menjadi bagian dari *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria *purposive sampling* yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama Emiten
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

a. Harga Saham

Variabel dependen (Y) penelitian ini yaitu Harga Saham perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama 2019-2021. Tinggi rendahnya harga saham akan menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Tingginya harga suatu saham dapat diartikan bahwa nilai perusahaan juga dalam kondisi baik. Berikut data harga saham perusahaan dalam lingkup JII tahun 2019-2021.

Tabel 4.2 Harga Saham Perusahaan dalam Konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) 2019-2021

No.	Kode	Harga Saham		
		2019	2020	2021
1	ADRO	1.555	1.430	2.250
2	AKRA	790	636	822
3	ANTM	840	1.935	2.250
4	BRPT	1.510	1.100	855
5	CPIN	6.500	6.525	5.950
6	ERAA	359	440	600
7	EXCL	3.150	2.730	3.170
8	ICBP	11.150	9.575	8.700

No.	Kode	Harga Saham		
		2019	2020	2021
9	INCO	3.640	5.100	4.680
10	INDF	7.925	6.850	6.325
11	INTP	19.025	14.475	12.100
12	JPFA	1.535	1.465	1.720
13	KLBF	1.620	1.480	1.615
14	PTBA	2.660	2.810	2.710
15	SMGR	12.000	12.425	7.250
16	TLKM	3.970	3.310	4.040
17	UNTR	21.525	26.600	22.150
18	UNVR	8.400	7.350	4.110
19	WIKA	1.990	1.985	1.105
Rata-Rata		5.797	5.696	4.863

(Sumber: Yahoo Finance)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan pergerakan harga saham dalam perusahaan selama 2019-2021. Dimana terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham selama tiga tahun berturut-turut. Rata-rata harga saham tahun 2019 sebesar 5.797, tahun 2020 sebesar 5.696, dan tahun 2021 rata-rata harga saham senilai 4.863.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel independen pertama (X1) penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi segala hutang-hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi persentase dari rasio ini akan mengakibatkan potensi kebangkrutan semakin besar, karena jumlah hutang yang dimiliki lebih besar daripada jumlah modal yang ada. Berikut hasil perhitungan DER pada setiap perusahaan selama tahun 2019-2021.

Rumus

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN ADARO ENERGY TBK. (ADRO)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 44.951.818.875.550}{\text{Rp } 55.373.193.811.975} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,811797 \times 100\% \\ &= 81,18\% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 34.273.074.609.260}{\text{Rp } 55.738.945.728.570} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,61488 \times 100\% \\ &= 61,49\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 44.642.308.692.105}{\text{Rp } 63.615.719.026.575} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,70174 \times 100\% \\ &= 70,17\% \end{aligned}$$

PERUSAHAAN AKR CORPORINDO TBK. (AKRA)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 11.342.184.833.000}{\text{Rp } 10.066.861.340.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 1,12668 \times 100\% \\ &= 112,67\% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 8.127.216.543.000}{\text{Rp } 10.556.356.272.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,76988 \times 100\% \\ &= 76,99\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 12.209.620.623.000}{\text{Rp } 11.298.965.113.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 1,08059 \times 100\% \\ &= 108,06\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 *Debt to Equity Ratio* JII Tahun 2019-2021

No.	Kode	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)		
		2019	2020	2021
1	ADRO	81,18%	61,49%	70,17%
2	AKRA	112,67%	76,99%	108,06%
3	ANTM	66,52%	66,65%	57,97%
4	BRPT	160,63%	160,36%	116,58%
5	CPIN	39,30%	33,45%	40,94%
6	ERAA	95,79%	97,11%	75,98%
7	EXCL	228,03%	253,99%	262,16%
8	ICBP	45,14%	105,87%	115,75%
9	INCO	14,47%	14,57%	14,78%
10	INDF	77,48%	106,14%	107,03%
11	INTP	20,05%	23,31%	26,75%
12	JPFA	119,99%	127,41%	118,20%
13	KLBF	21,31%	23,46%	20,69%
14	PTBA	41,66%	42,02%	48,94%

No.	Kode	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>		
		2019	2020	2021
15	SMGR	129,57%	113,79%	87,83%
16	TLKM	88,66%	104,27%	90,64%
17	UNTR	82,81%	58,05%	56,72%
18	UNVR	290,95%	315,90%	341,27%
19	WIKA	223,23%	308,88%	297,97%
Rata-Rata		102,08%	110,19%	108,34%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan tingkat persentase dari *Debt to Equity Ratio (DER)* selama tiga tahun berturut-turut. Terlihat jelas bahwa beberapa perusahaan memiliki persentase DER yang terbilang cukup besar. Bahkan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai di atas 100%. Hal ini menandakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah modal yang tersedia. Sehingga modal yang dimiliki tidak mampu melunasi semua hutang-hutang perusahaan dan dapat menyebabkan potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2019 rata-rata persentase *Debt to Equity Ratio* sebesar 102,8%, tahun 2020 sebesar 110,19%, dan tahun 2021 sebesar 108,34%.

c. *Return On Equity (ROE)*

Variabel independen kedua (X2) penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*. Persentase ROE yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal-modal yang ada guna memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Tingginya nilai ROE menandakan jumlah keuntungan yang akan diperoleh akan

semakin tinggi. Berikut hasil perhitungan persentase ROE pada perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder's Equity}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN ADARO ENERGY TBK. (ADRO)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 5.618.647.210.950}{\text{Rp } 51.851.749.522.360} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,10835 \times 100\% \\ &= 10,84\% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 2.072.406.069.635}{\text{Rp } 52.358.906.960.400} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,03958 \times 100\% \\ &= 3,96\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 13.320.002.015.460}{\text{Rp } 59.027.734.503.900} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,22565 \times 100\% \\ &= 22,57\% \end{aligned}$$

PERUSAHAAN AKR CORPORINDO TBK. (AKRA)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 717.205.137.000}{\text{Rp } 8.336.274.821.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,86034 \times 100\% \\ &= 8,60\% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 924.918.465.000}{\text{Rp } 8.752.377.209.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,10567 \times 100\% \\ &= 10,57\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp } 1.111.613.585.000}{\text{Rp } 9.345.116.329.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,1189 \times 100\% \\ &= 11,90\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Return On Equity* (ROE) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 *Return On Equity* (ROE) JII 2019-2021

No.	Kode	<i>Return On Equity</i> (ROE)		
		2019	2020	2021
1	ADRO	10,84%	3,96%	22,57%
2	AKRA	8,60%	10,57%	11,90%
3	ANTM	1,07%	6,04%	8,93%
4	BRPT	3,75%	2,74%	6,24%
5	CPIN	17,26%	16,47%	14,41%
6	ERAA	6,12%	11,31%	16,49%
7	EXCL	3,73%	1,94%	6,41%

No.	Kode	Return On Equity (ROE)		
		2019	2020	2021
8	ICBP	19,92%	22,38%	18,86%
9	INCO	2,96%	4,10%	7,70%
10	INDF	12,99%	15,23%	15,83%
11	INTP	7,95%	8,15%	8,67%
12	JPFA	16,39%	8,59%	16,53%
13	KLBF	15,77%	15,70%	16,26%
14	PTBA	22,22%	14,24%	32,87%
15	SMGR	7,41%	8,17%	5,59%
16	TLKM	18,75%	20,29%	20,35%
17	UNTR	19,43%	9,96%	14,99%
18	UNVR	139,97%	145,09%	133,25%
19	WIKA	13,85%	1,36%	0,90%
Rata-Rata		18,37%	17,17%	19,93%
Jumlah		348,96%	326,28%	378,76%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan persentase dari *Return On Equity* (ROE) selama tahun 2019-2021. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai ROE yang cukup stabil, walaupun beberapa diantaranya memiliki nilai ROE yang terus mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Jumlah ROE yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 348,96%, tahun 2020 sebesar 326,28%, dan tahun 2021 sebesar 378,76%. Adapun nilai rata-rata dari ROE pada tahun 2019 sebesar 18,37%, tahun 2020 sebesar 17,17% dan tahun 2021 sebesar 19,63%. Hal ini menggambarkan bahwa beberapa perusahaan di atas mampu mengelola modal yang dimiliki dengan baik, guna memberikan keuntungan kepada para pemegang saham,

karena tingkatan nilai rata-rata ROE berada di atas 15% sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sangat sehat.

d. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel independen kedua penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan hasil laba yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan persentase EPS pada perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

Rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Tersedia bagi Pemegang Saham Biasa}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Beredar}}$$

PERUSAHAAN ADARO ENERGY TBK. (ADRO)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 5.618.647.210.950}{31.985.962.000 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 175,65979 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 2.072.406.069.635}{31.985.962.000 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 64,79111 \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 13.320.002.015.460}{31.893.160.000 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 417,64447 \end{aligned}$$

PERUSAHAAN AKR CORPORINDO TBK. (AKRA)

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 717.205.137.000}{3.978.287.831 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 180,2799 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 924.918.465.000}{3.960.679.441 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 233,52520 \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{EPS} &= \frac{\text{Rp } 1.111.613.585.000}{19.737.169.600 \text{ Lembar}} \\ &= \text{Rp } 56,32082 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 *Earning Per Share* JII Tahun 2019-2021

No.	Kode	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Rp)		
		2019	2020	2021
1	ADRO	175,66	64,79	417,64
2	AKRA	180,28	233,53	56,32
3	ANTM	8,07	47,83	77,47
4	BRPT	6,89	5,48	16,63
5	CPIN	221,65	234,30	220,82
6	ERAA	92,50	192,39	63,68
7	EXCL	66,67	34,84	120,75
8	ICBP	432,07	564,82	547,81
9	INCO	80,30	117,56	238,09
10	INDF	558,99	735,23	870,37
11	INTP	498,56	490,69	486,79
12	JPFA	150,63	78,47	173,85
13	KLBF	53,48	58,31	67,92

No.	Kode	<i>Earning Per Share (EPS) (Rp)</i>		
		2019	2020	2021
14	PTBA	371,41	213,38	701,91
15	SMGR	403,29	470,76	340,75
16	TLKM	188,40	210,01	249,94
17	UNTR	3.032,62	1.609,38	2.755,85
18	UNVR	193,78	187,77	150,93
19	WIKA	254,74	20,71	13,12
Rata-rata		366,84	293,17	398,46
Jumlah		6.969,99	5.570,26	7.570,66

(Sumber: Data Diolah: 2023)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan persentase dari *Earning Per Share (EPS)* selama tahun 2019-2021. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai EPS yang cukup rendah dan terus mengalami penurunan selama tahun 2019-2021. Walaupun demikian, terdapat beberapa perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian atau return yang cukup tinggi kepada para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimiliki. Jumlah EPS secara keseluruhan pada tahun 2019 sebesar Rp 6.969,99, tahun 2020 sebesar Rp 5.570,26 dan tahun 2021 sebesar Rp 7.570,66. Sedangkan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 366,84 tahun 2019, Rp 293,17 pada tahun 2020 dan Rp 398,46 pada tahun 2021. Ini menunjukkan walaupun pada tahun 2020 tingkat keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan, tetapi kembali meningkat di tahun 2021.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan bentuk pengujian sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Pengujian asumsi klasik terbagi empat bagian yaitu uji normalitas data, uji multikolienaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

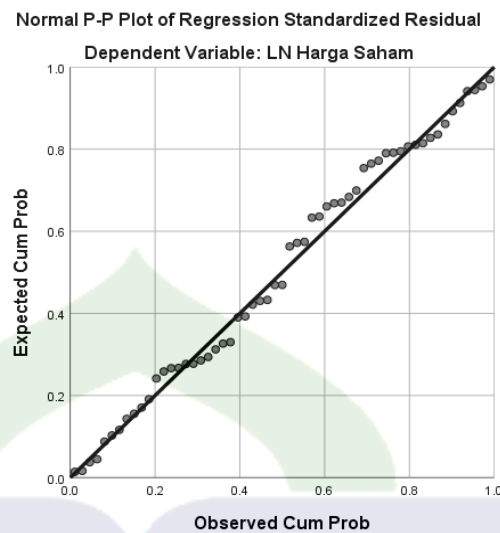
Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari nilai residual yang dihasilkan. Apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai 0.05 dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3579.96779221
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.092
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,008 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara tidak normal. Maka hal tersebut harus diatasi dengan melakukan penyembuhan data menggunakan *transform logaritma natural* (Ln) pada variabel terikat harga saham (Y). Berikut hasil yang diperoleh setelah pengujian *logaritma natural*:



Gambar 4.1 Grafik *Normal Probability Plot*

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Setelah Dilakukan *Logaritma Natural* (Ln)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80856434
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.061
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Hasil yang diperoleh setelah penggunaan *transform logaritma natural*, terlihat bahwa titik-titik penyebaran data pada grafik *Normal Probability Plot* mendekati bahkan menyentuh garis diagonal dimana titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal tersebut. Selain itu pada uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai signifikansi setelah dilakukan *logaritma natural* sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai *tolerance* > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.719	1.390
	ROE	.744	1.344
	EPS	.956	1.046

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh variabel DER, ROE dan EPS lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston. Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Durbin-Waston

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.377	.83113	2.018
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER					
b. Dependent Variable: LN Harga Saham					

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.018. Apabila nilai DL = 1.464 dan DU = 1.685, maka nilai $4 - 2.018$ (4-DW) adalah 1.982. Sehingga nilai $2.018 > 1.685$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan nilai $1.982 > 1.685$ artinya tidak terdapat autokorelasi negatif. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai *sig.* > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai *sig.* < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.790	.104		7.622	.000
	DER	-.001	.001	-.199	-1.309	.196
	ROE	-.002	.002	-.149	-.997	.323
	EPS	9.309E-5	.000	.118	.896	.374

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan DER sebesar 0.196, nilai signifikan ROE sebesar 0.323, dan nilai signifikan EPS sebesar 0.374. Terlihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variabel

dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.712	.202		38.114	.000
	DER	-.002	.002	-.136	-1.096	.278
	ROE	.009	.004	.264	2.156	.036
	EPS	.001	.000	.574	5.325	.000
a. Dependent Variable: LN Harga Saham						

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Harga Saham} = 7.712 - 0.002 X_1 + 0.009 X_2 + 0.001 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Nilai konstanta (α) memiliki nilai yang positif sebesar 7.712. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen (DER, ROE, dan EPS) meningkat, maka nilai variabel dependen (Harga Saham) juga akan meningkat.
- b. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai negatif sebesar -0.002. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang berlawanan arah antara variabel DER dan Harga Saham. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel DER akan membuat variabel

- harga saham menurun sebesar 0.002 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai positif sebesar 0.009. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara variabel ROE dan Harga Saham. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel ROE akan membuat variabel harga saham ikut meningkat sebesar 0.009 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai positif sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara variabel EPS dan Harga Saham. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel EPS akan membuat variabel harga saham meningkat sebesar 0.001 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.12 Uji *Adjusted R*²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.377	.83113
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER				
b. Dependent Variable: LN Harga Saham				

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai *Adjusted R Square* 0.377. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (DER, ROE, dan EPS) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham) sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai *t* hitung > *t* tabel dan nilai *sig.* < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai *t* hitung < *t* tabel dan nilai *sig.* > 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.712	.202		38.114	.000
	DER	-.002	.002	-.136	-1.096	.278
	ROE	.009	.004	.264	2.156	.036
	EPS	.001	.000	.574	5.325	.000

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

(Sumber: Output SPSS Versi 26.0, 2023)

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil uji parsial pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) menunjukkan nilai t hitung (-1,096) < nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan 0,278 > 0,05. Artinya variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak.

b. *Return On Equity* (ROE)

Hasil uji parsial pada variabel *Return On Equity* (X2) menunjukkan nilai t hitung (2,156) > nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan 0,036 < 0,05. Artinya variabel independen *Return On Equity* (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis kedua (H2) diterima.

c. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil uji parsial pada variabel *Earning Per Share* (X3) menunjukkan nilai t hitung (5,325) > nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel independen *Earning Per Share* (X3) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis ketiga (H3) diterima.

3. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai f hitung < f tabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.496	3	8.499	12.303	.000 ^b
	Residual	36.611	53	.691		
	Total	62.107	56			

a. Dependent Variable: LN Harga Saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f hitung (12,303) > nilai f tabel (2,78) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen (DER, ROE, dan EPS) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_4) diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Secara Parsial

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (-1,096) < nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan $0,278 > 0,05$. Artinya variabel independen *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang bertanggungjawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik.⁵³ Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam melunasi semua

⁵³ Febriono, Bertuah, and dkk., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, hal. 92.

hutang-hutangnya dengan menggunakan modal yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula resiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

Menurut Rudi Sanjaya, ketika persentase dari DER menunjukkan angka rendah, maka investor cenderung memiliki kepercayaan dan rasa aman dalam menanamkan modalnya yang berarti rendahnya nilai rasio ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk melunasi seluruh hutang-hutangnya dengan jumlah ekuitas yang dimiliki, sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi dan membuat harga saham pun ikut naik.⁵⁴ Namun bertolak belakang dari teori di atas, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap harga saham syariah, sehingga dapat dikatakan bahwa investor cenderung mengabaikan informasi ini yang kemungkinan disebabkan oleh adanya informasi lain dari perusahaan yang mampu menarik atau menjadi perhatian investor dalam memberikan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Susi Yuliantanty pada tahun 2018, dan Rudi Sanjaya pada tahun 2022 yang membuktikan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rushadiyati pada tahun 2021 dan Yunus C. Simamora pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa tinggi

⁵⁴ Sanjaya, "Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," hal. 14.

rendahnya harga saham akan dipengaruhi oleh minat investor dalam berinvestasi dengan memperhatikan nilai DER pada perusahaan dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Apakah Terdapat Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah Secara Parsial

Hasil pengujian yang dilakukan memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ROE terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (2,156) > nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Artinya variabel independen Return On Equity memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

Return on Equity (ROE) dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham agar dapat memperoleh keuntungan yang baik. Semakin tinggi return yang diperoleh dari suatu perusahaan, maka akan semakin baik kedudukan pemilik perusahaan, artinya ROE yang tinggi akan menggambarkan kinerja baik perusahaan dalam pengelolaan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan return bagi para pemegang saham, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor untuk mendapatkan saham tersebut. Tingginya ketertarikan investor terhadap saham akan

menyebabkan permintaan menjadi semakin banyak dan akan mendorong kenaikan harga saham tersebut.⁵⁵

Teori di atas menjelaskan bahwasanya ROE menjadi sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan perusahaan dalam memberikan sebuah imbal hasil dengan memanfaatkan dan mengelolah modal dari pemegang saham dengan baik dan maksimal, sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam investasi yang akan mendorong kenaikan harga saham. Teori tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dimana *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.

Teori lainnya yang mendukung penelitian ini adalah teori sinyal. Frihatni dkk. menyatakan bahwa teori sinyal mampu menginformasikan pemangku kepentingan mengenai nilai perusahaan.⁵⁶ Informasi-informasi dalam hal ini dapat berupa rasio keuangan yang dicantumkan dalam laporan perusahaan seperti rasio ROE yang dapat menjadi salah satu informasi dan bahan pertimbangan investasi untuk menaikkan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty pada tahun 2018, yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus C.

⁵⁵ Sanjaya and Yulianty, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham," hal. 5.

⁵⁶ Frihatni et al., "Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia," hal. 89.

Simamora pada tahun 2021 yang mengatakan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Apakah Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Secara Parsial

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (5,325) > nilai t tabel (2,00575) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen *Earning Per Share* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak.

Earning Per Share dapat diartikan sebagai informasi yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari tiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Watung dan Ilat, Dalam melakukan perdagangan saham, pertumbuhan laba per saham menjadi perhatian para investor sebelum melakukan kegiatan investasi, sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga suatu saham.⁵⁷

Teori yang dikemukakan oleh Watung dan Ilat di atas menjelaskan bahwa besarnya laba per saham yang diberikan oleh perusahaan akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya. Informasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan investor dalam keputusan investasinya.

⁵⁷ Watung and Ilat, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," hal. 527.

Teori ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan akan kenaikan harga saham. Semakin besar laba yang diberikan, semakin besar pula potensi harga saham ikut meningkat.

Saham syariah pada perusahaan JII juga menjadi salah satu daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* tentunya telah melalui pemilihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fatwa Ulama dan DSN-MUI. Sehingga dalam pemberian laba atas investasi, perusahaan akan mengikuti prinsip-prinsip syariah tersebut. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh akan mempengaruhi naik turunnya harga suatu saham. Salah satu firman Allah yang menjadi pedoman dalam membagikan hasil atau keuntungan berdasarkan prinsip syariah dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4: 29 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁵⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. sangat menekankan agar senantiasa tidak merugikan sesama dengan mengambil harta orang lain menggunakan cara yang tidak benar. Salah satu hal yang disukai oleh

⁵⁸ RI, *Al-Qur-an Dan Terjemahannya*, hal. 112.

Allah adalah kegiatan jual beli yang dilakukan atas adanya kesepakatan antara dua pihak antara pembeli maupun penjual. Kegiatan investasi dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk jual-beli, dimana objek yang menjadi kesepakatannya adalah saham itu sendiri. Untuk itu, jumlah keuntungan ataupun laba yang akan diperoleh juga merupakan hasil dari kesepakatan antara perusahaan dan investor atas dasar suka sama suka sehingga tidak ada pihak yang akan dirugikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosdian Widiawati Watung dan Vetje Ilat pada tahun 2016, yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty pada tahun 2018, dan Rudi Sanjaya pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Apakah Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Secara Simultan

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Ini dibuktikan dari hasil uji-f yang dilakukan, dimana diperoleh nilai f hitung (12,303) > nilai f tabel (2,78) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel independen (DER, ROE, dan EPS) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap

variabel dependen Harga Saham (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak.

Kegiatan investasi saham syariah menjadi salah satu tolak ukur investor dalam investasinya. Dimana saham-saham *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi salah satu saham syariah yang diterbitkan untuk mendapatkan kepercayaan investor dalam investasi berbasis syariah. Kegiatan investasi juga menjadi salah satu kegiatan yang diperbolehkan oleh Allah SWT. sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 275 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.⁵⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memperbolehkan kegiatan jual beli dan melarang adanya riba. Allah SWT mengharamkan riba dikarenakan riba merupakan penetapan bunga dari jumlah pokok yang dipinjamkan kepada si peminjam pada saat pengembaliannya. Riba dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dapat merugikan orang lain. Melakukan

⁵⁹ RI, *Al-Qur-an Dan Terjemahannya*, hal. 61.

hal-hal yang berbau riba sangatlah dibenci oleh Allah SWT dan merupakan sebuah dosa sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam kegiatan jual beli, investasi dan sebagainya harus berpedoman pada syariat Islam dan prinsip kehati-hatian.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel DER, ROE, dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah, dimana hasil tersebut sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Ross tahun 1977 yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya ikut meningkat.⁶⁰ Sebuah perusahaan dalam menarik investor untuk berinvestasi akan memberikan sebuah sinyal yang menggambarkan kondisi perusahaannya. Pemberian sinyal tersebut dapat berbentuk seperti informasi laporan keuangan maupun kinerja perusahaan. Teori sinyal erat kaitannya dengan informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan seperti pengukuran DER, ROE dan EPS. Adanya informasi-informasi tersebut akan menjadi bahan pertimbangan investasi, dimana keputusan tersebut akan memberikan dampak bagi perusahaan. Adanya ketertarikan investor dalam membeli saham otomatis akan menambah nilai perusahaan dan meningkatkan harga saham.

⁶⁰ Mariani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," hal. 61.

5. Seberapa Besar Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Secara Simultan

Hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) secara simultan atau secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham Syariah) dalam penelitian ini sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Hasil ini dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan, dimana memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.377. Sedangkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) memiliki nilai yang positif sebesar 7.712. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen (DER, ROE, dan EPS) meningkat, maka nilai variabel dependen (Harga Saham) juga akan meningkat.

Menurut Jogyanto, informasi yang diterbitkan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan sinyal positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.⁶¹ Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan memberi petunjuk kepada investor agar dapat berinvestasi

⁶¹ Jogyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi 7*, hal.98.

pada perusahaannya. Namun berbeda dengan perusahaan yang prospek dan kinerjanya buruk akan membuat strategi yang menarik sehingga mendapat perhatian investor untuk berinvestasi. Dalam menilai prospek perusahaan diperlukan analisis mendalam mengenai suatu perusahaan.

Teori di atas sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana investor cenderung menganalisis informasi apa saja yang akan menjadi bahan pertimbangannya ketika hendak berinvestasi. Dalam penelitian ini, salah satu variabel yang digunakan untuk memperkirakan naik turunnya harga saham adalah DER, ROE, dan EPS yang memiliki pengaruh sebanyak 37,7%. Adapun sisanya 62,3% dapat dipengaruhi oleh informasi lainnya yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Dari proses analisis tersebut akan diketahui apakah perusahaan tersebut memang benar memiliki kinerja dan prospek keuangan yang baik sebagai sinyal positif yang diberikan ataukah sebaliknya. Adapun variabel yang paling dominan di dalam penelitian ini adalah variabel *Earning Per Share*, dimana nilai Beta EPS yang diperoleh memiliki nilai terbesar dan paling menjauhi angka 0 yakni sebesar 0,574.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-1,096) < t$ tabel $(2,00575)$ dan nilai signifikan $0,278 > 0,05$.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(2,156) > t$ tabel $(2,00575)$ dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana

diperoleh nilai t hitung (5,325) > t tabel (2,00575) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021, dimana hal tersebut telah dibuktikan dari hasil uji-f dimana diperoleh nilai f hitung (12,303) > f tabel (2,78) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, besarnya pengaruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) secara simultan atau secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham Syariah) dalam penelitian ini sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pihak investor disarankan untuk lebih teliti dalam berinvestasi dan memilih saham-saham dengan terus memperhatikan kinerja perusahaan melalui laporan tahunannya atau laporan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi penelitiannya dan mengembangkannya lebih mendalam lagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020.
- Arif, Muhammad Faisal, Anwar, and Nanda Ayu Wijayanti. *Akuntansi Keuangan Menengah 2 Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2021.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020.
- Budiman, Raymond. *Investing Is Easy: Teknik Analisa Dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017.
- . *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018.
- Dantes, Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Ponogoro: Wade Group, 2019.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Dwiyanthi, Herlina, Rizki Aprini, and Wili Handayani. “Mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2020).
- Febriyono, Hadijah, Eko Bertuah, and dkk. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Firdaus, Lorenzo Anugrah. “Komposisi Saham Kurang Ciamik, Indeks Syariah JII Tenggelam.” *Bisnis.Com*. Last modified 2021. <https://market.bisnis.com/read/20211210/189/1476023/komposisi-saham-kurang-ciamik-indeks-syariah-jii-tenggelam> (Diakses pada 08 Oktober 2022, pukul 13.00 WITA).
- Fitria, Lailatul. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 4 (2020).
- Frihatni, Andi Ayu, Amiruddin, Darmawati, and Ahmad Abbas. “Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia.” *International Journal of Finance & Banking Studies* 10, no. 4 (2021).
- Hamta, Firdaus. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.

- Handini, Sri, and Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hartono, Jogiyanto. *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Invetasi Syariah*. Jakarta Selatan: PT TransMedia, 2011.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hutapea, Albertha W., Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung. "Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 15, no. 2 (2017).
- Istiqomah, Febriyanto, and Ardiansyah Japlani. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 - 2018." *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 1 (2020).
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016.
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 Bab II Pasal 2," 2017.
- Mariani, Desy. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2018).
- Mayangsari, Rima. "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investai, Kepemilikan Manajemen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 4 (2018).
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2009.
- Nuryani, Anik, Ontot Marwanto, and Tri Ratnawati. "Analisis Harga Saham Syariah Indonesia Jakarta Islamic Index Masa Sebelum Dan Saat Covid 19." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (2021).

- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur-an Dan Terjemahannya*. Edisi Peny. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Rushadiyati. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 19, no. 1 (2021).
- Sanjaya, Rudi. "Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)* 6, no. 1 (2022).
- Sanjaya, Sigit, and Susi Yuliantanty. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham." *UNES Journal of Social and Economics Research* 3, no. 1 (2018).
- Siswanto, Ely. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Syafina, Laylan, and Nurlaila Harahap. *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019.
- Watung, Rosdian, and Ventje Ilat. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016).
- Yunus, and Saur C. Simamora. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 2, no. 1 (2021).
- Zubair, Muhammad Kamal, and dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



Data Keuangan Perusahaan

1. Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan JII Tahun 2019-2021

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Debt to Equity Ratio		
				Total Debt (Rp)	Total Equity (Rp)	DER
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	2019	44.951.818.878.550	55.373.193.811.975	81,18%
			2020	34.273.074.609.260	55.738.945.728.570	61,49%
			2021	44.642.308.692.105	63.615.719.026.575	70,17%
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2019	11.342.184.833.000	10.066.861.340.000	112,67%
			2020	8.127.216.543.000	10.556.356.272.000	76,99%
			2021	12.209.620.623.000	11.298.965.113.000	108,06%
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	12.061.488.555.000	18.133.419.175.000	66,52%
			2020	12.690.063.970.000	19.039.449.025.000	66,65%
			2021	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	57,97%
4	Barito Pacific Tbk.	BRPT	2019	61.534.577.961.140	38.308.486.886.035	160,63%
			2020	66.747.676.450.990	41.623.319.659.805	160,36%
			2021	70.980.822.916.380	60.886.914.510.375	116,58%
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2019	8.281.441.000.000	21.071.600.000.000	39,30%
			2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	33,45%
			2021	10.296.052.000.000	25.149.998.000.000	40,94%
6	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	2019	4.768.986.646.000	4.978.716.552.000	95,79%
			2020	5.523.372.852.000	5.687.996.190.000	97,11%
			2021	4.909.863.586.000	6.462.361.670.000	75,98%
7	XL Axiata Tbk.	EXCL	2019	43.603.276.000.000	19.121.966.000.000	228,03%
			2020	48.607.431.000.000	19.137.366.000.000	253,99%
			2021	52.664.537.000.000	20.088.745.000.000	262,16%
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	45,14%
			2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	105,87%
			2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	115,75%
9	Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	3.906.112.899.975	26.991.484.101.465	14,47%
			2020	4.150.679.821.350	28.497.582.841.940	14,57%
			2021	4.542.780.314.835	30.742.014.781.305	14,78%

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Debt to Equity Ratio		
				Total Debt (Rp)	Total Equity (Rp)	DER
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	77,48%
			2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	106,14%
			2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	107,03%
11	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	20,05%
			2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	23,31%
			2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	26,75%
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2019	13.736.841.000.000	11.448.168.000.000	119,99%
			2020	14.539.790.000.000	11.411.970.000.000	127,41%
			2021	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	118,20%
13	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	21,31%
			2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46%
			2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69%
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	7.675.226.000.000	18.422.826.000.000	41,66%
			2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	42,02%
			2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	48,94%
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2019	43.915.143.000.000	33.891.924.000.000	129,57%
			2020	40.571.674.000.000	35.653.335.000.000	113,79%
			2021	34.940.122.000.000	39.782.883.000.000	87,83%
16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	2019	103.958.000.000.000	117.250.000.000.000	88,66%
			2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	104,27%
			2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	90,64%
17	United Tractors Tbk.	UNTR	2019	50.603.301.000.000	61.110.074.000.000	82,81%
			2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	58,05%
			2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	56,72%
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2019	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	290,95%
			2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	315,90%
			2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341,27%
19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2019	42.895.114.167.000	19.215.732.987.000	223,23%
			2020	51.451.760.142.000	16.657.425.071.000	308,88%
			2021	51.950.716.634.000	17.435.077.712.000	297,97%

2. Return On Equity (ROE) Perusahaan JII Tahun 2019-2021

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Return On Equity		
				Net Income (Rp)	Average Stockholder's Equity (Rp)	ROE
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	2019	5.618.647.210.950	51.851.749.522.360	10,84%
			2020	2.072.406.069.635	52.358.906.960.400	3,96%
			2021	13.320.002.015.460	59.027.734.503.900	22,57%
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2019	717.205.137.000	8.336.274.821.000	8,60%
			2020	924.918.465.000	8.752.377.209.000	10,57%
			2021	1.111.613.585.000	9.345.116.329.000	11,90%
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	193.851.147.000	18.133.399.321.000	1,07%
			2020	1.149.352.803.000	19.039.428.281.000	6,04%
			2021	1.861.743.000.000	20.837.080.000.000	8,93%
4	Barito Pacific Tbk.	BRPT	2019	613.451.350.650	16.341.131.813.680	3,75%
			2020	511.644.951.370	18.689.272.675.050	2,74%
			2021	1.556.962.480.575	24.943.034.073.285	6,24%
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2019	3.634.620.000.000	21.058.649.000.000	17,26%
			2020	3.842.083.000.000	23.333.031.000.000	16,47%
			2021	3.620.961.000.000	25.135.288.000.000	14,41%
6	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	2019	295.066.452.000	4.821.803.944.000	6,12%
			2020	612.004.625.000	5.408.794.245.000	11,31%
			2021	1.012.375.634.000	6.138.939.787.000	16,49%
7	XL Axiata Tbk.	EXCL	2019	712.579.000.000	19.121.966.000.000	3,73%
			2020	371.598.000.000	19.137.366.000.000	1,94%
			2021	1.287.807.000.000	20.088.745.000.000	6,41%
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2019	5.038.789.000.000	25.300.838.000.000	19,92%
			2020	6.586.907.000.000	29.430.291.000.000	22,38%
			2021	6.388.477.000.000	33.881.903.000.000	18,86%
9	Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	797.917.687.000	26.991.484.101.465	2,96%
			2020	1.168.162.409.095	28.497.441.791.890	4,10%
			2021	2.365.758.221.985	30.741.872.091.255	7,70%
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2019	4.908.172.000.000	37.777.948.000.000	12,99%
			2020	6.455.632.000.000	42.374.298.000.000	15,23%

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Return On Equity		
				Net Income (Rp)	Average Stockholder's Equity (Rp)	ROE
			2021	7.642.197.000.000	48.264.727.000.000	15,83%
11	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	2019	1.835.305.000.000	23.080.261.000.000	7,95%
			2020	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	8,15%
			2021	1.788.496.000.000	20.620.964.000.000	8,67%
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2019	1.765.178.000.000	10.772.224.000.000	16,39%
			2020	916.711.000.000	10.677.910.000.000	8,59%
			2021	2.022.596.000.000	12.233.384.000.000	16,53%
13	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2019	2.506.764.572.075	15.893.126.390.994	15,77%
			2020	2.733.259.864.596	17.405.532.929.396	15,70%
			2021	3.183.621.310.043	19.579.526.242.616	16,26%
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	4.056.888.000.000	18.258.275.000.000	22,22%
			2020	2.386.819.000.000	16.763.404.000.000	14,24%
			2021	7.909.113.000.000	24.059.665.000.000	32,87%
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2019	2.392.151.000.000	32.276.815.000.000	7,41%
			2020	2.792.321.000.000	34.173.409.000.000	8,17%
			2021	2.021.190.000.000	36.154.557.000.000	5,59%
16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	2019	18.663.000.000.000	99.561.000.000.000	18,75%
			2020	20.804.000.000.000	102.527.000.000.000	20,29%
			2021	24.760.000.000.000	121.646.000.000.000	20,35%
17	United Tractors Tbk.	UNTR	2019	11.312.071.000.000	58.212.056.000.000	19,43%
			2020	6.003.200.000.000	60.286.383.000.000	9,96%
			2021	10.279.683.000.000	68.559.923.000.000	14,99%
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2019	7.392.837.000.000	5.281.862.000.000	139,97%
			2020	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	145,09%
			2021	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	133,25%
19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2019	2.285.022.038.000	16.502.703.368.000	13,85%
			2020	185.766.178.000	13.678.130.940.000	1,36%
			2021	117.666.931.000	13.047.082.959.000	0,90%

3. Earning Per Share (EPS) Perusahaan JII Tahun 2019-2021

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Earning Per Share		
				Laba yang Tersedia Bagi Pemegang Saham Biasa (Rp)	Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Beredar	EPS (Rp)
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	2019	5.618.647.210.950	31.985.962.000	175,65979
			2020	2.072.406.069.635	31.985.962.000	64,79111
			2021	13.320.002.015.460	31.893.160.000	417,64447
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2019	717.205.137.000	3.978.287.831	180,2799
			2020	924.918.465.000	3.960.679.441	233,52520
			2021	1.111.613.585.000	19.737.169.600	56,32082
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	193.851.147.000	24.030.765.000	8,06679
			2020	1.149.352.803.000	24.030.765.000	47,82839
			2021	1.861.743.000.000	24.030.765.000	77,47331
4	Barito Pacific Tbk.	BRPT	2019	613.451.350.650	89.015.998.170	6,89147
			2020	511.644.951.370	93.388.796.190	5,47865
			2021	1.556.962.480.575	93.597.758.938	16,63461
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2019	3.634.620.000.000	16.398.000.000	221,65020
			2020	3.842.083.000.000	16.398.000.000	234,30193
			2021	3.620.961.000.000	16.398.000.000	220,81723
6	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	2019	295.066.452.000	3.190.000.000	92,49732
			2020	612.004.625.000	3.181.076.859	192,38913
			2021	1.012.375.634.000	15.898.459.500	63,67759
7	XL Axiata Tbk.	EXCL	2019	712.579.000.000	10.687.960.423	66,67119
			2020	371.598.000.000	10.665.390.517	34,84148
			2021	1.287.807.000.000	10.664.761.303	120,75348
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	432,07244
			2020	6.586.907.000.000	11.661.908.000	564,82241
			2021	6.388.477.000.000	11.661.908.000	547,80719
9	Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	797.917.687.000	9.936.339.000	80,30299
			2020	1.168.162.409.095	9.936.339.000	117,56467
			2021	2.365.758.221.985	9.936.339.000	238,09154
10		INDF	2019	4.908.172.000.000	8.780.426.500	558,99016

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	Earning Per Share		
				Labanya yang Tersedia Bagi Pemegang Saham Biasa (Rp)	Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Beredar	EPS (Rp)
	Indofood Sukses Makmur Tbk.		2020	6.455.632.000.000	8.780.426.500	735,22989
			2021	7.642.197.000.000	8.780.426.500	870,36740
11	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	2019	1.835.305.000.000	3.681.231.699	498,55732
			2020	1.806.337.000.000	3.681.231.699	490,68821
			2021	1.788.496.000.000	3.674.054.335	486,79084
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2019	1.765.178.000.000	11.718.874.534	150,62692
			2020	916.711.000.000	11.682.268.359	78,47029
			2021	2.022.596.000.000	11.634.389.476	173,84634
13	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2019	2.506.764.572.075	46.875.122.110	53,47750
			2020	2.733.259.864.596	46.873.434.439	58,31149
			2021	3.183.621.310.043	46.872.947.110	67,92023
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	4.056.888.000.000	10.922.907.720	371,41099
			2020	2.386.819.000.000	11.185.639.015	213,38244
			2021	7.909.113.000.000	11.267.942.262	701,91281
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2019	2.392.151.000.000	5.931.520.000	403,29477
			2020	2.792.321.000.000	5.931.520.000	470,75977
			2021	2.021.190.000.000	5.931.520.000	340,75414
16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	2019	18.663.000.000.000	99.062.216.600	188,39675
			2020	20.804.000.000.000	99.062.216.600	210,00943
			2021	24.760.000.000.000	99.062.216.600	249,94393
17	United Tractors Tbk.	UNTR	2019	11.312.071.000.000	3.730.135.000	3.032,61705
			2020	6.003.200.000.000	3.730.135.000	1.609,37875
			2021	10.279.683.000.000	3.730.135.000	2.755,84744
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2019	7.392.837.000.000	38.150.000.000	193,78341
			2020	7.163.536.000.000	38.150.000.000	187,77290
			2021	5.758.148.000.000	38.150.000.000	150,93442
19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2019	2.285.022.038.000	8.969.951.372	254,74185
			2020	185.766.178.000	8.969.951.372	20,70983
			2021	117.666.931.000	8.969.951.372	13,11790

4. Harga Saham Perusahaan JII Tahun 2019-2021

No.	Nama Emiten	Kode	Harga Saham (Rp)		
			2019	2020	2021
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	1.555	1.430	2.250
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	790	636	822
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	840	1.935	2.250
4	Barito Pacific Tbk.	BRPT	1.510	1.100	855
5	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	6.500	6.525	5.950
6	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	359	440	600
7	XL Axiata Tbk.	EXCL	3.150	2.730	3.170
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	11.150	9.575	8.700
9	Vale Indonesia Tbk.	INCO	3.640	5.100	4.680
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	7.925	6.850	6.325
11	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	19.025	14.475	12.100
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	1.535	1.465	1.720
13	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	1.620	1.480	1.615
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2.660	2.810	2.710
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	12.000	12.425	7.250
16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	3.970	3.310	4.040
17	United Tractors Tbk.	UNTR	21.525	26.600	22.150
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	8.400	7.350	4.110
19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	1.990	1.985	1.105
Rata-Rata			5.797	5.696	4.863



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,576,191	927,896	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	-	32	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	6,291	89,147	Available-for-sale financial assets - current portion
Piutang usaha	7	310,324	370,894	Trade receivables
Persediaan	9	121,030	112,005	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	38,654	72,295	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	26,552	8,804	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		9,118	6,036	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	21,418	12,488	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		346	697	Other current assets
Total aset lancar		2,109,924	1,600,294	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	24,999	15,637	Restricted time deposits - non-current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	45,351	14,897	Available-for-sale financial assets - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	685,226	576,888	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39y	100,000	-	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi	34b	107,525	-	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	35,395	56,521	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	8,280	33,515	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,534,233	2,296,723	Mining properties
Aset tetap	10	1,722,413	1,609,701	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	33,212	27,336	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		33,604	35,633	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,107,181	5,460,461	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,217,105	7,060,755	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	335,521	341,766	Trade payables
Utang dividen	27	158,374	83,773	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	60,713	52,207	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,997	3,272	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	58,643	82,948	Taxes payable
Utang royalti	15	39,641	8,516	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	42,883	37,404	Finance lease payables -
- Utang bank	20	506,060	182,671	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	5,936	17,590	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	1,926	-	Current maturity of loans from a third party
Utang lain-lain		17,907	6,296	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,232,601	816,443	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	13,432	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	111,015	125,289	Finance lease payables -
- Utang bank	20	551,602	1,072,527	Bank loans -
Senior Notes	21	734,014	-	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	28,857	2,522	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	337,202	539,503	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	81,664	63,247	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	147,709	125,100	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2,001,109	1,941,620	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,233,710	2,758,063	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		626	532	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,288,597	2,161,277	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(56,585)	(8,844)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,730,072	3,650,399	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	253,323	652,293	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,983,395	4,302,692	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,217,105	7,060,755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan usaha	29	3,457,154	3,619,751	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(2,492,563)	(2,409,544)	Cost of revenue
Laba bruto		964,591	1,210,207	Gross profit
Beban usaha	31	(232,585)	(193,998)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(114,464)	(124,297)	Other expenses, net
Laba usaha		617,542	891,912	Operating income
Biaya keuangan		(66,336)	(65,084)	Finance costs
Penghasilan keuangan		28,256	23,606	Finance income
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) neto ventura bersama	11	79,641	(29,436)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		41,561	(70,914)	
Laba sebelum pajak penghasilan		659,103	820,998	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(224,101)	(343,457)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		435,002	477,541	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	13,029	(10,954)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		4,885	(2,195)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(69,394)	13,687	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	10,543	(21,111)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(4,744)	9,500	Income tax relating to these items
		(45,681)	(11,073)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(2,749)	3,371	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	936	(1,228)	Income tax relating to this item
		(1,813)	2,143	
		(47,494)	(8,930)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		387,508	468,611	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		404,190	417,720	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>30,812</u>	<u>59,821</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>435,002</u>	<u>477,541</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		354,658	410,850	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>32,850</u>	<u>57,761</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>387,508</u>	<u>468,611</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01264	0.01306	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01176	0.01215	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2019 and 2018, was as follows:

	2019	2018	
Remunerasi	23,575	23,579	Remuneration
Imbalan pasca kerja	1,969	1,746	Post-employment benefits
Total	25,544	25,325	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensations such as management stock options.

35. LABA BERSIH PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	404,190	417,720	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.01264	0.01306	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham (Catatan 39s)	2,381,730	2,381,730	Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares): Share options (Note 39s) -
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	34,367,692	34,367,692	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.01176	0.01215	Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	224,146	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	152,809	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	105,134	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,762	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	18,679	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		24,097	9,118	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	1,203	-	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,795	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		291	346	Other current assets
Total aset lancar		1,731,619	2,109,924	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	37,066	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,041	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	590,528	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	38,798	107,525	Loan to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	32,090	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	5,183	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,369,495	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,539,435	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	25,136	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,232	33,604	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,649,947	5,107,181	Total non-current assets
TOTAL ASET		6,381,566	7,217,105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	214,273	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	-	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	53,864	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,182	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	66,195	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	131,839	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	54,890	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	587,717	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	8,288	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	-	1,926	Current maturity of loans from a third party
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	3,965	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		19,710	17,907	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,144,923	1,232,601	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	76,858	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	42,603	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	736,963	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang	18	-	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	225,395	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	62,788	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	131,276	147,709	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,284,929	2,001,109	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,429,852	3,233,710	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	626	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,347,061	2,288,597	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(131,507)	(56,585)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,712,080	3,730,072	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	239,634	253,323	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,951,714	3,983,395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,381,566	7,217,105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
Laba bruto		576,729	964,591	Gross profit
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
Laba usaha		284,897	617,542	Operating income
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
Laba sebelum pajak penghasilan		222,165	659,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive (loss)/ income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	2,558	-	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		20,799	(2,749)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,673)	936	Income tax relating to this item
		17,684	(1,813)	
		(59,503)	(47,494)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	387,508	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		146,927	404,190	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	11,578	30,812	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,473	354,658	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	12,529	32,850	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	387,508	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00459	0.01264	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00428	0.01176	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM	2020	2019	35. EARNINGS PER SHARE
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	146,927	404,190	<i>Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.00459	0.01264	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share (in thousands of shares)</i>
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham (Catatan 39s)	2,381,730	2,381,730	<i>Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares): Share options (Note 39s) -</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	34,367,692	34,367,692	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)</i>
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.00428	0.01176	<i>Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

PAREPARE

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	291	Other current assets
Total aset lancar		2,838,132	1,731,867	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,849	6,479	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		9,207	7,925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,748,804	4,649,699	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,586,936	6,381,566	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,361,558	1,144,923	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans -
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,767,063	1,284,929	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,128,621	2,429,852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	(908)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saham treasury	25	(97,070)	-	Treasury shares
Saldo laba	27	2,783,495	2,347,061	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(54,931)	(131,507)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,136,780	3,712,080	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	321,535	239,634	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,458,315	3,951,714	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,586,936	6,381,566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(72)	322	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,898)	(733)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama	11	63,343	(77,301)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	954	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	(3,730)	(429)	Income tax relating to these items
		65,931	(77,187)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)		
Catatan/ Notes	2021	2020	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)			Other comprehensive income/ (loss) for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,838	2,558
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(162)	20,799
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	(95)	(5,673)
		<u>12,581</u>	<u>17,684</u>
		<u>78,512</u>	<u>(59,503)</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		933,492	146,927
Kepentingan non-pengendali	29	95,101	11,578
Laba tahun berjalan		<u>1,028,593</u>	<u>158,505</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,009,826	86,473
Kepentingan non-pengendali	29	97,279	12,529
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36		Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.02927	0.00459
- Dilusian (nilai penuh)		0.02927	0.00428

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

c. Key management compensation (continued)

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	933,492	146,927	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,893,160	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.02927	0.00459	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,893,160	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham (Catatan 40s)	-	2,381,730	Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares): Share options (Note 40s) -
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	31,893,160	34,367,692	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.02927	0.00428	Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)



REINFORCING COMPETITIVENESS MANAGING SUSTAINABILITY
MEMPERKUAT DAYA SAING, MENGELOLA KEBERLANJUTAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.860.780.880	2f,2u,3,4,17	2.171.083.536	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,3,5a,17		Trade receivables
Pihak berelasi	74.814	2e,32	264.014	Related parties
Pihak ketiga - neto	4.320.875.391		4.404.350.019	Third parties - net
Piutang lain-lain		2u,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7.992.039	2e,32	7.885.415	Related parties
Pihak ketiga	49.636.682	35q	135.486.080	Third parties
Persediaan	1.621.345.790	2h,6	1.356.978.750	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2.469.690.234	2m,13	2.750.418.051	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	139.743.562	2t,26a	126.890.608	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	56.900.916	2i,7	50.148.981	Prepaid expenses
Uang muka	64.890.927		72.338.273	Advance payments
Aset lancar lainnya	185.707.957	2l,2t,2u,3 8,12,26c,35	192.754.073	Other current assets
Total Aset Lancar	10.777.639.192		11.268.597.800	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	747.761.061	2u,3,5a	715.811.393	Long-term trade receivables from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	418.957.162	2j,9	411.982.195	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	244.401.161	2t,26d	253.413.394	Deferred tax assets - net
Properti investasi	983.749.796	2n,2v,11,38	21.000.000	Investment property
Aset tetap - neto	5.325.172.386	2k,2v,10,17	4.921.528.198	Property, plant and equipment - net
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	232.378.618	2l,8,12,35	205.509.984	Prepaid long-term land leases - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	268.899.037	2t,26c	212.644.450	Estimated claims for tax refund - long-term
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.492.047	2u,3,35q	6.180.597	Other non-current financial assets
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.179.452.696	2m,13	1.829.905.291	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	43.078.693		49.174.133	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya - neto	34.064.324	38	45.103.164	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	10.631.406.981		8.672.252.799	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	21.409.046.173		19.940.850.599	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.681.875.888	2u,3,16	1.312.059.875	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	5.835.094.335	2u,3,14a	4.996.896.454	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	83.505.064	2u,3,14b	216.553.777	Other payables
Hutang pajak	131.407.293	2t,26b	132.868.342	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	321.151.715	2s,2u,3,15	183.801.570	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.108.166	2p,28	23.746.797	Short-term employee benefits liability
Uang muka pelanggan dan lainnya	113.870.651	2n,11	27.591.957	Advances from customers and others
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.596.454	2u,3,17	240.130.050	Current maturities of long-term bank loans
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	158.137.093	2o,2u,3,18	874.515.655	Current maturities of bonds payables
Hutang dividen	54.779.572	2u,3	54.563.347	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.712.526.231		8.062.727.824	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.074.835	2t,26d	18.582.010	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.634.298.718	2u,3,17	813.634.330	Long-term bank loans net of current maturities
Hutang obligasi	835.194.154	2o,2u,3,18	989.435.349	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	146.594.368	2p,28	121.724.465	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.496.527		7.915.282	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.629.658.602		1.951.291.436	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.342.184.833		10.014.019.260	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

REINFORCING COMPETITIVENESS MANAGING SUSTAINABILITY

MEMPERKUAT DAYA SAING, MENGELOLA KEBERLANJUTAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**
**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah)</i>
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				<i>Authorized - 7,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Subscribed and paid-up - 4,014,694,920 shares</i>
4.014.694.920 saham	401.469.492	20,29	401.469.492	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2r,21,29	1.287.163.057	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	2.918.000	27	2.718.000	<i>Unappropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	6.398.273.146		6.407.519.376	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	177.448.788	2d	203.240.682	<i>Other component of equity</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Share of other changes in equity of subsidiaries</i>
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.002.338	2b,22	68.997.507	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.336.274.821		8.371.108.114	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.730.586.519	2b,19	1.555.723.225	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	10.066.861.340		9.926.831.339	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.409.046.173		19.940.850.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan dan Pendapatan	21.702.637.573	2s,23	23.548.144.117	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(19.810.516.040)	2s,24	(21.993.577.867)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	1.892.121.533		1.554.566.250	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(672.539.662)	2e,2s,25,32	(570.157.918)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(125.542.833)	2s,25	(68.959.945)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan aset tetap - neto	1.803.698	2k,10	17.288.193	Gain on sale of property and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	10.168.009	2d	(33.810.619)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	10.734.214		57.086.964	Other operating income
Beban usaha lainnya	(21.444.677)		(19.843.376)	Other operating expenses
Laba Usaha	1.095.300.282		936.169.549	Operating Profit
Penghasilan keuangan	37.798.899		44.095.423	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(6.382.448)		(8.493.564)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(109.792.484)	16,17,18	(86.484.498)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	8.792.014	2j,9	4.869.240	Share in income of associates
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSO	(126.633.030)	35e	-	Receivables written-off due to change in PSO price formula
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	899.083.233		890.156.150	Profit from Continuing Operations Before Final and Income Tax
Pajak final	(33.703.529)		(22.075.528)	Final tax
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Penghasilan	865.379.704		868.080.622	Profit from Continuing Operations Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2l,26		Income tax - net:
Pajak kini	(172.874.111)		(178.992.445)	Current tax
Pajak tangguhan	6.989.990		(25.747.383)	Deferred tax
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	699.495.583		663.340.794	Net Profit for the Year from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN, setelah pajak		33		DISCONTINUED OPERATIONS, net of tax
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(60.628)		15.792.649	Profit (loss) for the year from discontinued operations
Laba neto dari operasi yang dihentikan	3.642.324		917.519.378	Net gain from discontinued operations
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	3.581.696		933.312.027	Net Profit for the Year from Discontinued Operations
Laba Neto Tahun Berjalan	703.077.279		1.596.652.821	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

REINFORCING COMPETITIVENESS MANAGING SUSTAINABILITY

MEMPERKUAT DAYA SAING, MENGELOLA KEBERLANJUTAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**
**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	1.044.538	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	2p	20.440.558	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait		(5.110.139)	Related deferred tax
			Other Comprehensive Income (loss) for the Year, Net of Tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		16.374.957	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		1.613.027.778	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		711.522.043	Equity holders of parent entity
Operasi yang dilanjutkan		933.312.027	Continued operations
Operasi yang dihentikan		(48.181.249)	Discontinued operations
Kepentingan nonpengendali	19		Non-controlling interests
Laba Neto Tahun Berjalan		1.596.652.821	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		711.106.036	Equity holders of parent entity
Operasi yang dilanjutkan		933.312.027	Continued operations
Operasi yang dihentikan		(31.390.285)	Discontinued operations
Kepentingan nonpengendali	19		Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		1.613.027.778	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM	2w,31		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar		413,45	Basic
Dilusian		413,43	Diluted
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	2w,31		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar		178,85	Basic
Dilusian		178,84	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

REINFORCING COMPETITIVENESS MANAGING SUSTAINABILITY

MEMPERKUAT DAYA SAING, MENGELOLA KEBERLANJUTAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	717.205.137	1.644.834.070	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	713.623.441	711.522.043	Profit from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.978.287.831	3.978.287.831	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	-	248.055	Adjustment on dilutive common shares - MSOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	3.978.287.831	3.978.535.886	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	180,28	413,45	Basic
Dilusian	180,28	413,43	Diluted
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share from continuing operations (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	179,38	178,85	Basic
Dilusian	179,38	178,84	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 29).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.549.363.629	2f,2u,3,4,19	1.860.780.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,3,5a,19		Trade receivables
Pihak berelasi	-	2e,34	74.814	Related parties
Pihak ketiga - neto	2.368.360.692		4.320.875.391	Third parties - net
Piutang lain-lain		2u,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7.649.402	2e,34	7.992.039	Related parties
Pihak ketiga	37.724.086		49.636.682	Third parties
Persediaan	1.037.337.342	2g,6	1.621.345.790	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2.596.445.014	2i,14	2.469.690.234	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	48.062.680	2t,28a	139.743.562	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	62.665.470	2h,7	56.900.916	Prepaid expenses
Uang muka	72.115.748		64.890.927	Advance payments
Aset lancar lainnya	262.694.443	2k,2t,2u,3 8,13,28c,37	185.707.957	Other current assets
Total Aset Lancar	8.042.418.506		10.777.639.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	708.780.140	2u,3,5a	747.761.061	Long-term trade receivables from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	394.473.672	2i,9	418.957.162	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	244.442.894	2t,28d	244.401.161	Deferred tax assets - net
Properti investasi	983.749.796	2m,2v,12	983.749.796	Investment property
Aset tetap - neto	5.126.119.370	2j,2v,10,19,37	5.325.172.386	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	465.380.733	2k,2v,2ab,11	-	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	5.408.686	2t,28c	268.899.037	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.500.333.482	2i,14	2.179.452.696	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	43.025.293	37	43.078.693	Advance payments
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	-	2ab,8,13,37	232.378.618	Prepaid long-term land leases - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.241.356	2u,3,37	153.492.047	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	16.198.887		34.064.324	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	10.641.154.309		10.631.406.981	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	18.683.572.815		21.409.046.173	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	881.529.816	2u,3,18	1.681.875.888	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	3.011.754.388	2u,3,15a	5.835.094.335	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	107.517.879	2u,3,15b	83.505.064	Other payables
Hutang pajak	265.498.792	2t,28b	131.407.293	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	231.903.021	2s,2u,3,16	321.151.715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	78.995.832	2o,30	32.108.166	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka pendek	28.766.295	2u,2k,2ab,3,17	-	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak	74.750.618	2ab,12	-	Contract liability
Uang muka pelanggan dan lainnya	-	12	113.870.651	Advances from customers and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	366.544.717	2u,3,19	300.596.454	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2n,2u,3,20	158.137.093	Current maturities of bonds payables
Hutang dividen	54.848.697	2u,3,21	54.779.572	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.102.110.055		8.712.526.231	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.780.492	2t,28d	5.074.835	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.552.611.417	2u,3,19	1.634.298.718	Long-term bank loans and others net of current maturities
Hutang obligasi	104.231.866	2n,2u,3,20	835.194.154	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	168.975.434	2o,30	146.594.368	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	182.742.764	2u,3,2ab,17	-	Non-current lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	9.764.515		8.496.527	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.025.106.488		2.629.658.602	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.127.216.543		11.342.184.833	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.014.694.920 saham	401.469.492	22,31	401.469.492	Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Subscribed and paid-up - 4,014,694,920 shares
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2r,23,31	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	2q,22	-	Treasury stock - 67,261,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.118.000	29	2.918.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	6.927.443.993		6.398.273.146	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	182.252.310	2d	177.448.788	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.002.221	2b,24	69.002.338	Other component of equity Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.752.377.209		8.336.274.821	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.803.979.063	2b,21	1.730.586.519	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	10.556.356.272		10.066.861.340	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.683.572.815		21.409.046.173	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	17.491.507.353	2s,2ab,25	-	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	224.420.758	2s,2ab,25	-	Rental Income
Penjualan dan Pendapatan	-	2s,25	21.702.637.573	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(15.668.008.065)	2s,26	(19.810.516.040)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	2.047.920.046		1.892.121.533	Gross Profit
Beban Usaha		2e,2s,27,34		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(788.640.226)		(672.539.662)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(57.856.447)		(125.542.833)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	84.339.013	2j,10,37	1.803.698	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(26.148.477)	2d	10.168.009	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	11.678.319		10.734.214	Other operating income
Beban usaha lainnya	(13.391.397)		(21.444.677)	Other operating expenses
Laba Usaha	1.257.900.831		1.095.300.282	Operating Profit
Penghasilan keuangan	50.070.695		37.798.899	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(7.437.710)		(6.382.448)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(74.283.971)	17,18,19,20	(109.792.484)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	468.995	2i,9	8.792.014	Share in income of associates
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSO	-	37e	(126.633.030)	Receivables written-off due to change in PSO price formula
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.226.718.840		899.083.233	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(35.001.934)		(33.703.529)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.191.716.906		865.379.704	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2t,28		Income tax - net:
Pajak kini	(228.198.503)		(172.874.111)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.521.090)		6.989.990	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(229.719.593)		(165.884.121)	Income tax - net
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	961.997.313		699.495.583	Net Profit for the Year from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN, setelah pajak				DISCONTINUED OPERATIONS, net of tax
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(60.628)	Loss for the year from discontinued operations
Laba neto dari operasi yang dihentikan	-		3.642.324	Net gain from discontinued operations
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-		3.581.696	Net Profit for the Year from Discontinued Operations
Laba Neto Tahun Berjalan	961.997.313		703.077.279	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.379.239	2d	(43.192.505)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	(649.245)	2o	(4.808.375)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	142.834		1.202.094	Related deferred tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	9.872.828		(46.798.786)	Other Comprehensive Income (loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	971.870.141		656.278.493	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of parent entity
Operasi yang dilanjutkan	924.918.465		713.623.441	Continued operations
Operasi yang dihentikan	-		3.581.696	Discontinued operations
Kepentingan nonpengendali	37.078.848	21	(14.127.858)	Non-controlling interests
Laba Neto Tahun Berjalan	961.997.313		703.077.279	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of parent entity
Operasi yang dilanjutkan	929.215.576		684.225.266	Continued operations
Operasi yang dihentikan	-		3.581.696	Discontinued operations
Kepentingan nonpengendali	42.654.565	21	(31.528.469)	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	971.870.141		656.278.493	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		2w,33		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	233,53		180,28	Basic
Dilusi	-		180,28	Diluted
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		2w,33 2w,33		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	233,53		179,38	Basic
Dilusi	-		179,38	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of profit per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	924.918.465	717.205.137	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	924.918.465	713.623.441	Profit from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.960.679.441	3.978.287.831	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	233,53	180,28	Basic
Dilusian	-	180,28	Diluted
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share from continuing operations (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	233,53	179,38	Basic
Dilusian	-	179,38	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dihitung setelah mempertimbangkan efek *buyback* saham pada tahun 2020 dan penerbitan saham baru yang timbul dari pelaksanaan MSOP di tahun 2019 (Catatan 31).

Weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the shares buyback in 2020 and new shares issued from exercise of MSOP in 2019 (Note 31).

Dikarenakan MSOP telah jatuh tempo seluruhnya di tahun 2020, sehingga tidak terdapat efek dilusian di tahun berjalan.

Because the MSOP has fully matured in 2020, there is no diluted effect in current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.600.492.407	2e,2t,3,4,18	1.549.363.629	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	178.110	2t,3,5a,18	-	Trade receivables
Pihak berelasi	4.488.389.968	2d,32	-	Related parties
Pihak ketiga - neto			2.368.360.692	Third parties - net
Piutang lain-lain		2t,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7.668.866	2d,32	7.649.402	Related parties
Pihak ketiga	16.212.194		37.724.086	Third parties
Persediaan	2.380.874.610	2f,6	1.037.337.342	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2.126.776.429	2k,13	2.596.445.014	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	133.190.794	2s,27a	48.062.680	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	66.772.588	2g,7	62.665.470	Prepaid expenses
Uang muka	84.083.600		72.115.748	Advance payments
Aset lancar lainnya	118.038.796	2s,2t,3 8,27c	262.694.443	Other current assets
Total Aset Lancar	12.022.678.362		8.042.418.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang				Long-term trade receivables
dari pihak ketiga	659.561.869	2t,3,5a	708.780.140	from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	401.618.108	2h,9	394.473.672	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	251.900.442	2s,27d	244.442.894	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.816.567.520	2i,2u,12	983.749.796	Investment property
Aset tetap - neto	4.978.381.223	2i,2u,10,18,34	5.126.119.370	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	568.637.558	2j,2u,11	465.380.733	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak				Estimated claims for
penghasilan jangka panjang	42.788.198	2s,27c	5.408.686	tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri				Industrial estate land inventory
untuk pengembangan	2.565.515.826	2k,13	2.500.333.482	for development
Uang muka	43.025.293	34	43.025.293	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	145.898.826	2t,3,34	153.241.356	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	12.012.511		16.198.887	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	11.485.907.374		10.641.154.309	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	23.508.585.736		18.683.572.815	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	121.701.754	2t,3,17	881.529.816	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	7.766.849.298	2t,3,14a	3.011.754.388	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	78.842.715	2t,3,14b	107.517.879	Other payables - third parties
Hutang pajak	198.010.697	2s,27b	265.498.792	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	317.241.262	2r,2t,3,15	231.903.021	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.645.206	2n,29	78.995.832	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka pendek	16.563.340	2t,2j,3,16	28.766.295	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka pendek	235.492.402	12	74.750.618	Current contract liability
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	383.787.323	2t,3,18	366.544.717	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.870.584	2m,2t,3,19	-	Current maturities of bonds payables
Hutang dividen	836.812	2t,3	54.848.697	Dividend payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.306.841.393		5.102.110.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.763.562	2s,27d	6.780.492	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.164.802.579	2t,3,18	2.552.611.417	Long-term bank loans and others net of current maturities
Hutang obligasi	36.676.629	2m,2t,3,19	104.231.866	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	145.867.002	2n,29	168.975.434	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	216.319.601	12	-	Non-current contract liability
Liabilitas sewa jangka panjang	266.123.582	2t,2j,3,16	182.742.764	Non-current lease liabilities
Hutang dividen	54.107.938	2t,3,20	-	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.118.337	2o	9.764.515	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.902.779.230		3.025.106.488	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	12.209.620.623		8.127.216.543	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.014.694.920 saham	401.469.492	21	401.469.492	Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Issued and fully paid - 4,014,694,920 shares
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2q,22	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	2p,21	(118.071.864)	Treasury stock - 67,261,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.318.000	28	3.118.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	7.515.040.978		6.927.443.993	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	187.195.083	2c	182.252.310	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.001.583	2b,23	69.002.221	Other component of equity Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	9.345.116.329		8.752.377.209	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.953.848.784	2b,20	1.803.979.063	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	11.298.965.113		10.556.356.272	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.508.585.736		18.683.572.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	25.463.445.015	2d,2r,24,32	17.491.507.353	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	243.623.885	2r	224.420.758	Rental Income
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(23.413.909.898)	2r,25	(15.668.008.065)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	2.293.159.002		2.047.920.046	Gross Profit
Beban Usaha		2d,2r,26,32		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(776.009.675)		(788.640.226)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(61.843.405)		(57.856.447)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	7.523.368	2i,10,34	84.339.013	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - neto
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.561.803	2c	(26.148.477)	Foreign exchange gain (loss) - neto
Pendapatan usaha lainnya	14.983.792		11.678.319	Other operating income
Beban usaha lainnya	(27.486.282)		(13.391.397)	Other operating expenses
Laba Usaha	1.454.888.603		1.257.900.831	Operating Profit
Penghasilan keuangan	37.128.972		50.070.695	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(5.350.243)		(7.437.710)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(57.068.728)	16,17,18,19	(74.283.971)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.144.436	2h,9	468.995	Share in income of associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.436.743.040		1.226.718.840	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(41.680.021)		(35.001.934)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.395.063.019		1.191.716.906	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2s,27		Income tax - neto:
Pajak kini	(268.098.733)		(228.198.503)	Current tax
Pajak tangguhan	8.037.470		(1.521.090)	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(260.061.263)		(229.719.593)	Income tax - neto
Laba Neto Tahun Berjalan	1.135.001.756		961.997.313	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	13.639.333	10.379.239	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	11.649.971	(649.245)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	(2.562.992)	142.834	Related deferred tax
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	22.726.312	9.872.828	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.157.728.068	971.870.141	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.111.613.585	924.918.465	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	23.388.171	37.078.848	Non-controlling interests
Laba Neto Tahun Berjalan	1.135.001.756	961.997.313	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.125.643.337	929.215.576	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	32.084.731	42.654.565	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.157.728.068	971.870.141	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM	2v,31		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh) - Disajikan kembali untuk tahun 2020 (Catatan 21 dan 31)			(in full Rupiah) - As restated for 2020 (Notes 21 and 31)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	56,32	46,71	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.111.613.585	924.918.465	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	19.737.169.600	19.803.397.205	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar	56,32	46,71	Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity Basic

Jumlah rata-rata tertimbang saham dihitung setelah mempertimbangkan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Januari 2022 (Catatan 21). Kedua periode tersebut disajikan seolah-olah pemecahan saham telah efektif sejak awal periode. Jumlah rata-rata saham tertimbang saham beredar pada tahun 2020 juga dihitung setelah mencerminkan buyback saham.

Weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the stock split with a ratio of 1:5 which is effective on January 12, 2022 (Note 21). Both periods are presented as if the stock split has been effective since the beginning of the period. Weighted-average number of outstanding shares in 2020 is also computed after reflecting the shares buyback.

Program MSOP telah selesai di tahun 2020, tidak terdapat efek dilusi pada kedua periode yang disajikan.

The MSOP Program has been concluded in 2020, there is no dilution effect in both periods presented.

KURS BI MATA UANG US DOLLAR

TAHUN	USD		
	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah
2015	13.864,000	13.726,000	13.795,000
2016	13.503,000	13.369,000	13.436,000
2017	13.616,000	13.480,000	13.548,000
2018	14.553,000	14.409,000	14.481,000
2019	13.970,510	13.831,500	13.901,005
2020	14.175,530	14.034,480	14.105,005
2021	14.340,350	14.197,660	14.269,005

Salah satu contoh perhitungan kurs pada PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

Tahun 2019

- $Total Debt = \$3.233.710.000 \times Rp13.901,005 = Rp44.951.818.878.550$
- $Total Equity = \$3.983.395.000 \times Rp13.901,005 = Rp55.373.193.811.975$
- $Net Income$ (Laba untuk entitas induk) = $\$404.190.000 \times Rp13.901,005 = Rp5.618.647.210.950$
- $Average Stockholder's Equity = \$3.730.072.000 \times Rp13.901,005 = Rp51.851.749.522.360$

Tahun 2020

- $Total Debt = \$2.429.852.000 \times Rp14.105,005 = Rp34.273.074.609.260$
- $Total Equity = \$3.951.714.000 \times Rp14.105,005 = Rp55.738.945.728.570$
- $Net Income$ (Laba untuk entitas induk) = $\$146.927.000 \times Rp14.105,005 = Rp2.072.406.069.635$
- $Average Stockholder's Equity = \$3.712.080.000 \times Rp14.105,005 = Rp52.358.906.960.400$

Tahun 2021

- $Total Debt = \$3.128.621.000 \times Rp14.269,005 = Rp44.642.308.692.105$
- $Total Equity = \$4.458.315.000 \times Rp14.269,005 = Rp63.615.719.026.575$
- $Net Income$ (Laba untuk entitas induk) = $\$933.492.000 \times Rp14.269,005 = Rp13.320.002.015.460$
- $Average Stockholder's Equity = \$4.136.780.000 \times Rp14.269,005 = Rp59.027.734.503.900$

Analisis Data

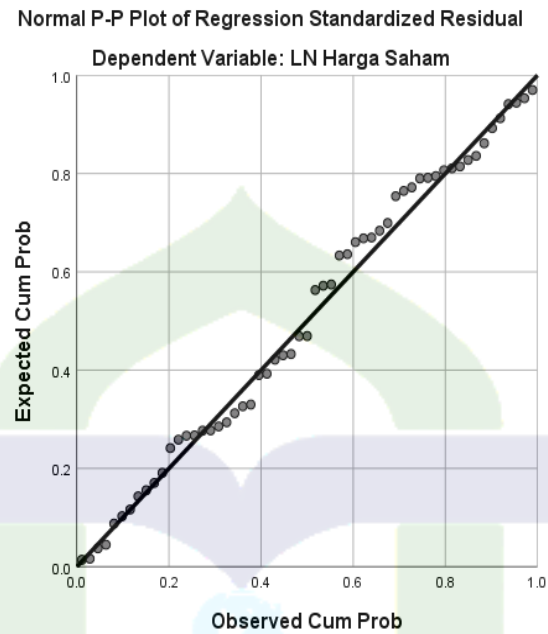
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3579.96779221
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.092
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Normalitas Data Setelah Dilakukan *Logaritma Natural* (Ln)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80856434
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.061
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Grafik Normal Probability Plot



Uji Multikolenaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.719	1.390
	ROE	.744	1.344
	EPS	.956	1.046

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

Uji Autokorelasi Durbin-Waston

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.377	.83113	2.018
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER					
b. Dependent Variable: LN Harga Saham					

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.790	.104		7.622	.000
	DER	-.001	.001	-.199	-1.309	.196
	ROE	-.002	.002	-.149	-.997	.323
	EPS	9.309E-5	.000	.118	.896	.374
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.712	.202		38.114	.000
	DER	-.002	.002	-.136	-1.096	.278
	ROE	.009	.004	.264	2.156	.036
	EPS	.001	.000	.574	5.325	.000
a. Dependent Variable: LN Harga Saham						

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.377	.83113

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER
b. Dependent Variable: LN Harga Saham

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.712	.202		38.114	.000
	DER	-.002	.002	-.136	-1.096	.278
	ROE	.009	.004	.264	2.156	.036
	EPS	.001	.000	.574	5.325	.000

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.496	3	8.499	12.303	.000 ^b
	Residual	36.611	53	.691		
	Total	62.107	56			

a. Dependent Variable: LN Harga Saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1725/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
 Di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : INDRIANI
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 12 JUNI 2001
 NIM : 19.62202.002
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : JL. JEND. MUH. YUSUF, KELURAHAN LUMPUE,
 KECAMATAN BACUKUKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019-2021

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Maret 2023
 Dekan,



Muzthalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 13273/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.1725/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: INDRIANI
Nomor Pokok	: 19.62202.002
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019- 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Maret s/d 16 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Maret 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00246/BEI.PSR/05-2023
 Tanggal : 19 Mei 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indriani
 NIM : 19.62202.002
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : INDRIANI
N I M : 19.62202.002
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE),
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2019-2021

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE),
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

dengan alasan / dasar:

.....
.....


Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2023


Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.


Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

Mengetahui;
Dekan,


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



INDRIANI lahir pada tanggal 12 Juni 2001 di Kota Parepare. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Muh. Rusli dan Ibu bernama Tasmiah. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2007-2013 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 59 Parepare, kemudian lanjut pada tahun 2013-2016 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Parepare. Tahun 2016-2019 menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Parepare jurusan Akuntansi, dimana setelah kelulusan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Koordinator Devisi *Accounting Education*. Selain itu, pernah menjadi Sekretaris Panitia dalam Kegiatan Lomba *Accounting Festival (ACTIVA)* pertama pada tahun 2021 yang merupakan kegiatan kolaborasi HMPS Akuntansi Syariah dan HMPS Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.